

Lampiran

- 1. Transkrip Teks Objek Penelitian**
- 2. Analisis Teks Penelitian**

LAMPIRAN 1

TRANSKRIP VERBATIM TEKS FILM “RESIDENT EVIL: RETRIBUTION”

(01:25:36)

Adegan 1 00:06:57- 00:07:00	Adegan ini merupakan adegan opening ketika Alice dihadapkan oleh musuhnya yakni pasukan dari <i>Umbrella Corp.</i> Red Queen berusaha membunuh semuanya baik yang terinfeksi atau tidak. Pertama di Amerika Serikat, lalu seluruh dunia virus-T bukan hanya menghidupkan kembali yang mati. Serta memutasi mereka dengan cara mengerikan.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice		Medium close up Long shot	Mengarahkan senjata kepada lawannya dengan berdiri tegap tanpa ada keraguan	Audio dentuman yang menambah suasana mencekam	- Kostum berwarna hitam - Atribut senjata - Rambut pendek - Wajah penuh debu
Pasukkan Umbrella Corporation		Panning	Pasukkan umbrella corp yang dipimpin Jill Valentine menggunakan pesawat tempur dan mengerahkan		- Atribut senjata - Helm warna hitam - Celana dan baju berwarna hitam

			perajuritnya untuk menembak Alice		
Adegan 2 00:07:00- 00:07:19	Menampilkan bagaimana situasi pada saat pertarungan yang terjadi oleh pasukan Umbrella Corp yang dipimpin oleh Jill Valentine. Yang bertarung di atas kapal Arcadia merupakan alat transportasi yang ditumpangi oleh Alice dan kawan-kawannya.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Pasukkan Umbrella Corporation		Medium shot Full shot	Terdapat beberapa orang yang tumbang akibat pertarungan tersebut	Dentuman tembakan dan senjata lain yang menambah ketegangan	- Baju Putih - Senjata tajam
Adegan 3 00:07:20- 00:07:30	Dalam adegan ini terlihat sosok Jill Valentine yang turun dari pesawat tempurnya. Yang memperlihatkan pada bagian dada Jill Valentine terdapat alat pengendali yang telah di atur oleh Umbrella Corporation.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Jill Valentine		Medium shot	Turun dari pesawat tempurnya		- Rambut Panjang - Baju berwarna abu-abu
Alice		Medium Close Up Long shot	Menembak lawannya, untuk menyelamatkan dirinya. Lalu berusaha menghindari pada saat pesawat akan meledak		- Kostum berwarna hitam - Atribut senjata - Rambut pendek - Wajah penuh debu

Adegan 4 00:07:31- 00:07:44	Memperlihatkan Alice yang jatuh ke dalam laut ketika akan berusaha melarikan dirinya.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice		Medium shot	Jatuh ke dalam laut dengan posisi membentangkan tangan		- Kostum berwarna hitam - Atribut senjata - Rambut pendek
Adegan 5 00:07:45- 00:08:33	Menampilkan sosok Alice dan suaminya Carlos berada di sebuah rumah dan ia bangun di pagi hari. Namun, terlihat tatapan kosong Alice yang tampak kebingungan ketika tiba-tiba dirinya pada situasi tersebut.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice		Panning Extreme Close Up	Alice yang baru bangun tidur		- Rambut Panjang - Baju tidur
Carlos	Sudah pagi. Ayo sayang kita telat, alarm lupa dinyalakan. Becky belum juga bangun. Ibu Anderson akan marah. Kau tahu reaksinya kan, jika kita terlambat mengantarnya ke sekolah. Sayang!?! Kau baik saja?	Medium Shot	Tengah bersiap-siap untuk pergi ke kantor		- Kaos abu-abu - Rambut hitam

Alice	Yeah. Aku akan menemui Becky/	Medium Close up	Alice duduk ditempat tidur		
Adegan 6 00:08:34- 00:09:33	Alice, Carlo, dan Becky saat itu tengah sarapan di ruang makan dan berbincang-bincang dengan penuh canda dan tawa. Namun, tiba-tiba zombie masuk ke dalam rumahnya. Mengakibatkan Carlos yang tadinya akan ke kamar untuk berganti pakaian, dirinya terkejut dan menyuruh Alice untuk membawa Becky ke tempat yang aman.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Becky		Medium shot	Becky sedang sarapan di ruang makan		- Sweater - Rambut panjang
Carlos	Ayah sudah mengisi bateraimu. Becky? Kau kenal ibu Anderson. Dia ingin kamu tetap berbicara ketika kamu menggunakan bahasa isyarat	Medium shot	Mengajak Becky berbicara dengan bahasa isyarat		- Jas kerja - Sepatu hitam
Becky	Terima kasih ayah.	Medium shot			
Carlos	Saat kau pulang dari sekolah, ada kejutan untukmu	Medium shot			
Alice	Aku mendengarnya.	Medium shot	Berbicara dengan Carlos dan Becky menggunakan bahasa isyarat.		- Rambut pirang panjang - Kemeja rumahan - Celana panjang

Carlos	Baterai ini sudah drop, kukira kita harus membeli yang baru.”	Medium shot	Menuang minuman sambil melihat jam tangan		
Alice	Aku bisa membelinya di perjalanan pulang	Medium shot			
Carlos	Aku akan terlambat lagi. Sial	Knee shot			
Alice	Akan kuambil kemeja ain dari kamar. Seseorang mengambil cucian keringmu kemarin.	Medium shot			
Carlos	Kau tahu kan kau itu malaikat penolongku?	Medium close up	Melepaskan jasnya yang terkena tumpahan minumannya		
Alice	Kau akan terlambat, ingat?	Medium close up			
Calos	Oh, iya	Knee shot			
Alice	Akan kuambil kemejamu	Medium shot			
Carlos	Bawa Becky ke belakang..!!	Medium close up	Ketika akan menukar jasnya, tiba-tiba muncul zombie dari lorong rumahnya		
Alice	Tidak! Tidak!	Panning	Saat akan mencari tempat sembunyi		

Adegan 7 00:09:34- 00:10:28	Mengetahui situasi yang tidak aman, akhirnya Alice berusaha melindungi Becky serta mencoba untuk menutup pintu tersebut dengan menghalangi bersamaan beberapa barang yang terdapat dalam gudang penyimpanan.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Tidak! Tolong! Tolong kami!	Panning Knee shot	Menyelamatkan dirinya dan Becky ke dalam ruangan	Raungan para zombie yang menambah kesan menegangkan	- Kemeja rumah - Celana panjang
Becky		Medium close up	Panik dengan apa yang baru saja menyerang ayahnya ketika di serang zombie		- Rambut ikal panjang - Sweater
Alice	Ayo, ayolah	Medium shot	Mencari alat untuk kabru dari ruangan dan membobol atap dengan alat pembersih. Dan menggendong Becky untuk naik ke atap serta dirinya.		
Adegan 8 00:10:29- 00:11:13	Alice berusaha naik ke atas atap gudang dengan membolongi atap tersebut dengan alat pembersih rumah yang berada digudang penyimpanan barang.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan

Para zombie		Medium close up Tracking	Berbondong-bondong untuk menyerang Alice dan Becky	Raungan para zombie	- Wajah yang buruk - Penuh darah
Alice		Medium close up	Mencoba menendang dengan kakinya	Alunan instrumen yang mencekam	- Kemeja rumah - Celana panjang
Adegan 9 00:11:14- 00:11:27	Becky dan Alice berusaha mencari jalan keluar, serta Alice membobol jendela karena para zombie sudah mengejarnya dan berusaha menikamnya.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Becky		Knee shot	Keluar dari jendela dibantu Alice	Alunan instrumen yang mencekam	- Rambut ikal panjang - Sweater - Rok
Alice	Pergi! Pergi! Tidak!	Knee shot	Membongkar ventilasi rumahnya dengan membawa tongkat baseball		- Kemeja rumah - Celana panjang
Zombie		Medium close up	Mengejar Alice dan Becky	Raungan zombie	- Wajah yang buruk - Penuh darah area mulut
Adegan 10 00:11:28- 00:11:55	Alice mencoba untuk mencari tumpangan, namun tidak ada satu pun yang memberinya tumpangan.				

Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Kembali! Tunggu! Tunggu!	Panning	Mencoba untuk memberhentikan kendaraan	Terdengar suara helikopter, dan suara teriakan manusia. Serta ledakan	- Kemeja rumah - Celana panjang
Becky		Medium shot	Berlindung dibalik Alice		
Rain	Ada apa denganmu? Ayo masuk ke dalam mobil!	Medium close up	Menancap gas ketika dikejar zombie		- Jaket abu-abu - Rambut hitam
Adegan 11 00:11:56- 00:12:28	Alice yang telah masuk ke dalam mobil menatap kebingungan dan bertanya-tanya. Tentang peristiwa yang saat ini di alaminya.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Apa yang terjadi?	Medium close up	Menumpang mobil dengan Rain. Menampik zombie yang tiba-tiba muncul di jendela mobi		- Kemeja rumah - Celana panjang - Rambut panjang
Becky		Medium close up	Memeluk Alice		- Rambut ikal panjang - Sweater - Rok

Rain	Tebakanmu sama aiknya dengan tebakanku	Medium close up	Menyetir mobil yang dikendarainya dengan menyeret zombie yang berusaha menyerangnya.		- Jaket abu-abu - Rambut hitam
Alice	Kenapa orang-orang melakukan ini?	Medium close up			
Rain	Makhluk-makhluk itu bukanlah manusia. Bukan lagi	Medium close up			
Adegan 12 00:12:29- 00:13:07	Tiba-tiba dengan mengejutkannya mobil yang ditumpangi oleh Alice, Becky dan Rain tertabak oleh truk bermuatan besar. Yang mengakibatkan mobil yang dikendarai Rain terpejal dan oleng.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Kau terluka? Kau bisa bergerak? Oke.		Dengan bahasa isyaratnya	Dentuman kendaraan, dan sirine yang tidak beraturan. Serta ledakan	- Kemeja rumah - Celana panjang - Rambut panjang
Becky			Mengangguk, menandakan dirinya baik-baik saja.		- Rambut ikal panjang - Sweater - Rok
Alice	Ayo.		Keluar dari mobil dan melarikan diri dengan berlari menuju rumahnya. Karena		

			Alice dan Becky yang dikejar zombie		
Rain	Oh, sial!		Dengan posisi mobil yang terbalik, dirinya tejobak di dalam mobil		
Adegan 13 00:13:08- 00:14:33	Namun, karena banyaknya kerumunan zombie pintu tersebut jebol. Mengakibatkan segerombolan zombie yang mengejanya masuk ke dalam rumah Alice dan mengikutinya hingga ke tempat persembunyiannya. Hal ini membuat Alice mengorbankan nyawanya dan menewaskan dirinya.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Becky	Ibu. Ibu, ayo.		Mengajak Alice segera pergi	Raungan zombie	- Rambut ikal panjang - Sweater - Rok
Alice	Ke atas!		Menutup pintunya.		- Kemeja rumah - Celana panjang - Rambut panjang
Becky	Aku mencintaimu		Menyatukan tangan dengan Alice dengan bahasa isyarat		
Alice			Mencoba tersenyum dengan raut wajah yang tenang. Dan keluar dari lemari dengan mendorong zombie. Karena kurang cekatan membuat		

			dirinya diserang zombie.		
Adegan 14 00:14:34- 00:17:43	Kembali ke Alice di dalam masrkam Umbrella Corporation. Di ruangan yang hanya ada dirinya sendiri. Kemudian, Alice berhasil membebaskan diri ketika ruang isolasi disabotase oleh seseorang yang membuaat listrik padam. Alice keluar dari tempat tersebut dengan berpakaian yang dilengkapi atribut laki-laki.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice		Big Close Up Zooming Panning Long shoot	Alice yang tersedar telah terjebak diruang isolasi Umbrella Corp		- Rambut pendek hitam - Handuk untuk menutupi tubuhnya
Alice	Jill? Kau kah itu?	Medium shot			
Jill Valentine	Kenapa kau berbalik melawan Umbrella?	Medium close up			- Rambut panjang di ikat - Satu set pakaian berwarna abu-abu
Alice	Apa yang terjadi pada Chris dan Claire? Dimanakah yang lain dari kapal itu?	Long shot	Lalu, memegang kepalanya karena merasakan kesakitan		
Jill Valentine	Untuk siapa kau bekerja? Untuk siapa kau bekerja?	Medium shot			
Alice	Jill, kenapa kau melakukan ini?	Medium shot			

System komputer	Warning. Warning. Akses komputer tanpa ijin. Komputer pusat dimatikan dalam dua menit. Komputer pusat dimatikan dalam satu menit. 50 detik sistem komputer dinonaktifkan.				
Alice		Medium shot	Alice bangkit lalu melihat terdapat pakaian serta atribut, lalu dipakainya. Kemudian, Alice keluar dari ruangan.		
Adegan 15 00:17:44- 00:18:44	Setelah menggunakan pakaian yang telah disiapkan, Alice keluar dari ruang isolasi tersebut. Namun, ketika akan mencari jalan keluar tiba-tiba muncul jebakan berupa sinar laser. Ketika telah lolos dari ruangan tersebut. Akhirnya, Alice sampai di lokasi Tokyo.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
System komputer	Sistem keamanan dinonaktifkan. Komputer pusat akan reboot dalam 20 detik. Komputer pusat melakukan reboot. Komputer pusat akan reboot dalam 20 detik. Sistem keamanan dinonaktifkan. Komputer pusat dimatikan dalam 1 menit 40 detik. Sistem keamanan dinonaktifkan. Komputer pusat akan reboot				

	dalam 10 detik. Komputer pusat melakukan reboot. Tahanan proyek Alice melarikan diri.				
Alice		Knee shot Long shot Medium shot	Berlari berusaha meloloskan diri dari jebakan yang telah dibuat oleh umbrella corp		- Pakaian serba hitam - Rambut pendek sebahu
Jill Valentine	Sebarkan semua pasukan keamanan, periksa semua koridor dengan laser.	Extreme close up Close up	Setelah sadar jill mengerahkan seluruh bawahannya agar tahanannya tidak keluar dari ruangan.		- Rambut panjang di ikat - Satu set pakaian berwarna abu-abu
Adegan 16 00:18:45- 00:21:45	Alice tiba di Tokyo kota yang dipenuhi orang-orang, terlihat bagaimana banyaknya orang yang berjalan kaki. Namun, Alice merasakan ada yang aneh saat ada seorang perempuan yang bertingkah laku aneh. Dengan mengejutkan ternyata perempuan tersebut telah terserang virus zombie yang menambah suasana menjadi tambah kacau.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
System komputer	Standby, stand by Tahapan Tokyo dimulai				
Alice		Panning Long shot Medium shot	Terlihat Alice berusaha mencari senjata yang terdapat di area tersebut. Saat itu ia menemukan rantai dan memecahkan jendela mobil serta mengambil		- Pakaian serba hitam - Rambut pendek sebahu - Atribut senjata

			pistol yang terdapat didalamnya.		
Sistem komputer	Protokol 6 untuk tahanan melarikan diri proyek Alice dimulai.				
Alice		Long shot Medium shot	Bersiap dengan senjata tajam di tangannya.		
Adegan 17 00:21:45- 00:24:04	Alice yang tiba-tiba diserang oleh segerombolan zombie sebab, terdapat satu orang yang terinfeksi dengan virus zombie tersebut akhirnya, terjadi ke kacauan ditengah jalan area Tokyo. Sehingga Alice harus memusnahkannya dengan menggunakan pistol dan rantai, tanpa ragu-ragu Alice pun menembakan senjata itu ke bagian kepala agar zombie tersebut benar-benar tidak menyerangnya kembali.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice		Panning Medium close up Full shot	Menembakkan senjata yang di miliknya itu ke arah zombie. Dan mencoba menyelamatkan dirinya. Agar tidak terinfeksi.	Raungan dari para zombie	- Pakaian serba hitam - Rambut pendek sebahu - Atribut senjata
Se gerombolan zombie		Full shot Medium close up	Menyerang Alice dengan mengejanya		- Wajah yang buruk - Penuh darah
Adegan 18 00:24:11- 00:29:50	Alice bertemu dengan Ada Wong di ruang persenjataan. Namun, Alice mendapatkan serangan tiba-tiba dari Ada Wong yang merupakan mantan pegawai pasukan Umbrella Corporation yang sebelumnya bekerja untuk Albert Wasker. Setelahnya Alice dan Ada Wong, mencari jalan keluar agar bisa lolos dari Red Queen.				

Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
System komputer	Selamat datang di pusat kontrol Umbrella				
Alice		Medium shot Extreme long shot	Alice mengarahkan pistol ke segala arah untuk berjaga-jaga. Setelahnya ia melihat alat senjata kemudian mencoba dan mengambilnya.		- Pakaian serba hitam - Rambut pendek sebahu - Atribut senjata
Ada Wong	Namaku...	Medium close up	Mencoba menyangkal ketika Alice mengarahkan pisau ke arahnya		- Dress berwarna merah - Rambut hitam pendek - Atribut senjata
Alice	Ada Wong. Bekerja untuk Umbrella corporation. Salah satu agen terbaik Wesker. Aku kenal persis siapa dirimu. Sekarang pertanyaan intinya. Kenapa tidak kubatalkan kontrakmu sekarang juga?	Medium close up	Dengan senjata yang ia miliki mencoba untuk mengarahkan pisau itu karena Ada Wong tiba-tiba mengarahkan pistol ke belakang tubuhnya.		
Ada Wong	Aku tak bekerja untuk Umbrella lagi, dan Alber wesker juga sudahtidak bekerja di sana	Medium shot			

Alice	Aku tak peduli.	Medium shot			
Hologram Wesker	Kau bisa membunuhnya jika mau,...dan kau takkan pernah bisa keluar dari sini	Medium shot			- Kacamata hitam - Baju warna hitam
Alice	Wesker	Medium shot			
Hologram Wesker	Sekarang jadilah wanita yang baik. Letakkan pisau itu.	Medium shot			
Alice		Medium shot	Memecahkan layar komputer yang terdapat hologram wesker.		
Wesker	Oh dan Alice senang bisa berjumpa lagi	Medium shot			
Jill Valentine	Bagaimana dia bisa keluar? Pasti dia mendapatkan bantuan..Ada penghianat dalam fasilitas ini. Sistem keamanan dimatikan selama 2 menit. Bagaimana dengan ruang kendali? Kami masih belum bisa hubungi mereka.	Medium close up Medium shot			- Rambut pirang panjang di ikat - Pakaian one set berwarna abu-abu

Ada Wong	Sudah ku bunuh semua yang ada di ruang kendali ini Aku mengaktifkan Wesker untuk meretas mainframe. Kami mematikan sistem keamanan, kami melepaskanmu dari sel itu. Kami harus mengeluarkanmu dari fasilitas ini,	Medium shot Long shot			
Alice	Jadi kenapa kau mau membantuku?	Long shot			
Hologram Wesker	Kami perlu dirimu, umat manusia diambang kepunahan..Satu-satunya harapan selamat, kita harus bekerja sama.				
Alice	Aku takkan kemana-mana,sampai tahu dimana ini dan apa yang terjadi disini,	Medium close up			
Hologram Wesker	Kau berada di fasilitas pengujian utama Umbrella..	Medium close up Extreme long shot Medium shot			
Alice	Jelaskan tentang Tokyo!	Medium close up			
Hologram Wesker	Yang kau lihat hanya miniatur kecil,tidak lebih. Itu cuman berlangsung di beberapa blok kota itu saja.				

Alice	Aku berada diluar.	Medium shot			
Ada Wong	Benarkah? Kau melihat langit kan?	Medium shot			
Alice	Itu malam hari.	Medium shot			
Ada Wong	Bintang? Bulan?	Medium shot			
Hologram Wesker	Tempat pengujian tingginya 300 kaki, langit langitnya berwarna gelap.Disana selalu malam, tapi bukankah saat itu monsternya keluar??	Medium close up			
Alice	Saat itu hujan.	Knee shot			
Hologram Wesker	Pengontrol suhu. Berawan, hujan, bahkan bisa dibuat salju jika mau,	Medium close up			
Alice	Kenapa membangun tempat seperti itu?	Medium shot			
Hologram Wesker	Sederhana, Umbrella Corporation mempunyai penghasilan utama dari penjualan senjata virus. Sesuatu yang mustahil untuk diuji di dunia nyata. Mereka meniru pusat New York, membuat simulasi wabah	Medium close up			

	menunjukkannya pada Rusia. Dan menjual virusnya ke mereka. Mereka mensimulasikan wabah di Moscow dan menjualnya ke orang Amerika, Dan wabah di Tokyo.				
Alice	Menjualnya ke Cina.	Medium shot			
Ada Wong	Dan wabah di Cina.	Medium shot			
Alice	Menjualnya ke Jepang.	Medium shot			
Hologram Wesker	Tepat sekali! Semua orang harus memilikinya. Umbrella Corporation menciptakan sebuah perlombaan. Hanya kali ini biologi bukan nuklir. Begitu menguntungkan, dan disini semua itu terjadi. Ini ciptaan terhebat Umbrella, perut para binatang.				
Alice	Jadi kenapa kita tidak pergi saja dari sini?	Medium shot Medium close up	Mengambil senjata di area persenjataan		
Ada Wong	Berhenti! matahari terbit semenit lagi. Kenapa tidak kau lihat sendiri?	Medium shot Long shot			

Hologram Wesker	Fasilitas ini bertempat di Kamchatka, Rusia utara, Uni Soviet membangun kapal selam disini pada tahun 80-an. Setelah perang dingin berakhir, Umbrella Corporation meluaskannya dan membangun lab pengujian. Tak seorang pun yang bisa lolos dari fasilitas ini	Medium shot			
Alice	Es!	Medium shot			
Hologram Wesker	Kau akan membutuhkan semua bantuan yang kau temui Jadi aku mengatur tim penyerang untuk masuk dari permukaan dan membantumu.	Medium close up			
Alice		Extreme long shot	Melihat keluar jendela dari ruang kendali komputer umbrella corp		
Ada Wong		Extreme long shot	Melihat keluar jendela dari ruang kendali komputer umbrella corp		

Adegan 19 00:29:51- 00:31:54	Terlihat Leon, Luther, Barry dan Tony tiba di markas Umbrella Corporation. Suasana di lokasi tersebut di penuh salju, kemudian mereka menuju tempat tersebut dengan mobil angkutan bersenjata.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Luther	Mereka disana, ventilasi udara ke fasilitas Umbrella. Seperti ditinggalkan.	Extreme long shot Long shot	Melihat dengan teropongnya untuk memantau situasi yang akan mereka ber 4 lewati.		- Jaket tebal - Celana panjang - Kuplik - Syal - Wajah yang berjenggot
Leon	Memang itu siasat mereka. Ayo jalan! Kita hanya punya 2 jam membawa Alice dan Ada. Setelah itu kita akan menghadapi pasukan bersenjata Umbrella.	Extreme long shot Medium close up			- Jaket tebal - Celana panjang
Tony	Menjalankan bypass.	Medium close up	Mengoperasikan untuk membobol pintu		- Jaket tebal - Kupluk - Syal - Celana Panjang
Leon	Ini. Kode akses dari Ada.	Medium shot			
Tony	Kau percaya padanya?	Medium close up			

Leon	Masukkan saja angkanya.	Medium shot	Memberikan kartu yang berupa kode akses		
Luther	Peledak sudah terpasang	Long shot			
Barry		Long shot	Meletakkan bom yang telah di pasang		<ul style="list-style-type: none"> - Jaket tebal - Celana panjang - Sarung tangan - Wajah yang berjenggot
Tony	Kita masuk!	Knee shot			
Luther		Knee shot	Membawa atribut persenjataan		- Atribut senjata
Barry	Ayo selesaikan ini.	Medium shot			
Ada wong	Mereka sudah masuk.	Medium shot	Melihat jam tangan		<ul style="list-style-type: none"> - Dress merah - Rambut hitam sebahu
Hologram Wesker	Tim penyerang sudah amankan lift pelarianmu ke permukaan.	Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Kacamata hitam - Baju hitam
Ada Wong	Mereka akan menghabisi perlawanan Umbrella. Lalu bertemu kita dan membawa kita keluar. Ada temanmu diantara mereka, Luther West.	Long shot Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Pakaian serba hitam - Atribut senjata

Alice	Dia masih hidup?	Medium shot			
Barry	Baik, bertahanlah para gadis	Medium shot	Memutar stir pada mesin agar gerbang terbuka.		
Adegan 20 00:31:55- 00:32:26					
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Luther	Cocokkan jam, 2 jam tepatnya 3..2..1..Mulai! Leon...kenapa tidak kita gunakan peledak jarak jauh?	Extreme long shot Medium close up	Melepas jaket tebal yang dikenakan	Alunan instrumen yang mencekam	- Kaos hitam tanpa lengan - Jenggot - Badan atletis - Sarung tangan - Atribut senjata - Kepala botak
Leon	Kita tidak bisa ambil resiko dengan sinyalnya, berhasil atau tidak, fasilitas ini harus dihancurkan.	Medium close up			- Rambut pirang - Kaos hitam - Atribut senjata
Luther	Bagaimana jika butuh waktu lebih dari 2 jam?	Medium shot	Mengalungkan senjata berupa pistol		
Barry	Kuharap kau bisa menahan nafas dengan baik.	Medium close up			- Rompi coklat - Kaos abu-abu

					- Wajah berjenggot
Adegan 21 00:32:27- 00:33:43					
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Hologram Wesker	Kepala keamanan Valentine sudah mencapai lokasi pengujian Tokyo. Dia melacak dirimu.	Medium shot			- Kacamata hitam - Baju hitam
Ada Wong	Mereka menuju kemari.	Long shot			- Dress merah - Rambut hitam sebhahu - Sepatu hitam - Atribut senjata
Hologram Wesker	Perintahnya menangkapmu kembali, membunuhmu jika diperlukan.		Menampilkan gambaran pasukan jill valentine		
Alice	Siapa yang memerintahkan?	Close up			- Rambut sebhahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Hologram Wesker	Red Queen	Medium shot			

Alice	Si komputer?	Close up			
Hologram Wesker	Ya. Ya, sama dengan mahakarya di Hive. Dia sekarang mengontrol sisa dari Umbrella Corporation. Dia akan melakukan segalanya untuk mencegahmu lolos ke permukaan. Aku sudah merencanakan jalur pelarianmu. Kau akan menyeberangi New York, menuju Suburbia dimana disana kau akan bertemu tim penyerang. Mereka akan membawamu melewati Moskow ke pangkalan kapal selam. Dan naik lift kembali ke permukaan, Red Queen telah mengganggu sinyalku. Dia berusaha mengontrol fasilitas pengendali. Kau harus cepat, aku tak bisa.		Menampilkan pada layar komputer bagaimana Alice dapat lolos dari pasukan Jill Valentine		
Hologram Red Queen	Jangan dengar pengkhianat Wesker. Aku sekarang yang mengontrol proyek Alice. Ada Wong tetaplah ditempatmu.	Close up			- Anak kecil berambut panjang
Alice	Ayo bergerak	Medium shot			

Hologram Red Queen	Projek Alice Kalian semua akan mati dibawah sini	Close up			
Ada Wong		Long shot	Menembak ke arah pintu	Suara tembakkan	
Alice	Aku sudah pernah mendengar itu.	Close up	Menembakkan peluru ke arah pintu untuk keluar dari ruang komputer		
Adegan 22 00:33:44- 00:34:01	Dalam misi keluar dari ruang kendali komputer itu Alice dan Ada Wong terus berusaha untuk menembak ke segala arah serta menelusuri lorong yang telah ditunjukkan oleh Wesker.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
			Tayangan pada layar hologram yang menunjukkan denah lokasi tempat Alice dan Ada Wong lewaati.		
Adegan 23 00:34:02- 00:34:38	Pasukkan Jill Valentine				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan

Pasukkan Jill Valentine	Formasi bertahan. Kunci target kalian siap menembak.	Tracking	Seluruh pasukan Jill Valentine dikerahkan untuk menghadang seseorang yang masuk dari lift lokasi bawah tanah. Dengan menagahkan pistol mereka. Namun, mereka terpental karena adanya serangan mendadak dari 5 orang laki-laki	Suara tembakan dari segala arah	- Pakaian serba hitam - Helm hitam - Kacamata hitam - Sarung tangan - Sepatu hitam
5 orang laki-laki		Tracking	Mengarahkan senjata mereka ke arah lawan	Alunan audio yang menantang	- Atribut senjata
Tony	Pangkalan kapal selam ada di depan.	Knee shot			- Senapan - Baju hitam - Rambut coklat sebahu
Leon	Barry, kau dan aku di depan. Kita bertemu Alice dan Ada 30 menit ke depan.	Medium shot Long shot	Sambil melihat waktu di tangannya dan mengarahkan senjata untuk berjaga-jaga		- Atribut senjata pistol - Kaos hitam - Rambut pirang - Tatapan tajam
Adegan 24 00:34:39- 00:35:40	Ke 5 orang laki-laki tiba di markas Umbrella Corporation lalu bergegas untuk segera bertindak.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan

Barry	Aman!	Long shot		Suara asap dari kapal nuklir	<ul style="list-style-type: none"> - Rompi coklat - Rambut hitam - Kaos abu-abu - Atribut senjata
Luther	Sekarang ada beberapa hardware!	Medium shot	Memegang senjata pistol		<ul style="list-style-type: none"> - Kepala botak - Kaos singlet hitam - Atribut senjata - Wajah bejenggot
Tony	Kelas Typhoon, kapal Nuklir terbesar buatan sepanjang sejarah Soviet. Umbrella menggunakan itu untuk mengangkut Senjata Bio ke seluruh dunia diam-diam	Long shot Panning	Memegang senjata pistol		<ul style="list-style-type: none"> - Senapan - Baju hitam - Rambut coklat sebahu
Luther	Ayo bergegas, waktu kita kurang dari 90 menit.	Extreme long shot Tracking			
Hologram Red Queen	Penyusup terdeteksi, target harus dihentikan.	Medium shot	Memperlihatkan pantauan dari layar		- Anak kecil berambut panjang
Adegan 25 00:35:41- 00:38:56	Alice dan Ada Wong telah berhasil lolos dari ruang komputer, namun ketika mereka ingin terus jalan. Tiba-tiba muncul serangan dari monster zombie raksasa yang telah di operasikan oleh Red Queen. Sehingga mengharusnya mereka berdua untuk membuat strategi.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan

Alice	New York.	Long shot			<ul style="list-style-type: none"> - Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Ada Wong	Kita perlu menyeberangi 2 lagi, lingkungan ujicoba untuk lolos. Ayo jalan	Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Dress merah - Rambut hitam sebahu - Sepatu hitam - Atribut senjata
Alice	Kenapa Umbrella terus melanjutkan tes ini?	Medium shot			
Ada Wong	Mereka ingin belajar biohazard, bagaimana mengontrolnya.	Medium shot			
Hologram Red Queen	Memulai tahapan New York, mengaktifkan biohazard. Stand by. Stand by Tahapan New York dimulai!	Medium close up			
Ada Wong	Red Queen. Dia mengaktifkan, senjata bio untuk menghentikan kita. Ayo pergi!	Tracking Long shot Medium shot			
Alice	Tunggu! Kau dengar itu?	Medium shot Close up	Dengan tatapan tajam Alice mendengar hal yang tidak beres	Terdengar suara seretan senjata	
Ada Wong	Kau tahu apa itu?	Close up			

Alice	Aku punya ide. Oh, kau pasti bercanda!	Close up	Mencoba untuk menggunakan senjata yang telah di bawa. Dengan ke 2 pistol di belakang tubuhnya.	Dentuman senjata yang digunakan Alice dan Ada Wong	
Ada Wong		Medium shot	Menggunakan senjatanya untuk bertarung		
Monster zombie raksasa (x-men)		Long shot Medium close up Close up	Mengayunkan kapak besarnya untuk mengalahkan Alice dan Ada Wong. Serta mengejar Alice dan Ada Wong serta mengayunkan kapak ke arah bis. Namun, akibat salah sasaran kapaknya mengenai tangki bensin.		- Berbadan besar - Kapak raksasa penuh darah - Rantai di lehernya - Karung yang menutup wajahnya
Alice		Panning	Menembakkan peluru ke arah lawannya tanpa ragu-ragu		
Ada Wong		Panning	Menembakkan peluru ke arah lawannya tanpa ragu-ragu. Dan lari menyelamatkan diri ke dalam bis.	Terdengar sirine	
Alice	Hei nak. Ide buruk!	Medium shot Long shot	Setelah mengetahui tangki bensin yang bocor. Alice membuat strategi dengan lari ke arah taksi. Dan menembakkannya.		

			Yang membuat ledakkan terjadi. Dan monster tersebut musnah.		
Ada Wong	Ayo jalan! Kita telat dari jadwal	Medium shot Long shot	Mengetahui rencana Alice, dirinya bergegas untuk membantu menjalankan strateginya. Untuk menembakkan taksi dengan senjatanya	Audio suara ledakan	
Alice	Ada apa?	Long shot	Lampu di ruang tersebut padam secara tiba-tiba. Lalu kembali menyala		
Ada Wong	Ini tahapan akhir, sering tidak lebih dari sejam. Ayo. Sebelum Red Quenn mengaktifkan makhluk lain,	Long shot			
Adegan 26 00:38:57- 00:39:15	Menampilkan hologram serta tayangan Alice dan Ada Wong yang berhasil selamat dari layar komputer				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Hologram Red Queen	Target selamat Kepala Keamanan Valentine akan menghentikan mereka. Penyusup memasuki lingkungan tes Moskow		Menampilkan pantauan dari balik layar komputer		

	Mengaktifkan mayat hidup Los Plagos.				
Adegan 27 00:39:16- 00:40:23	Ke 5 orang telah berhasil keluar dari garasi kendaraan markas Umbrella Corporation. Namun, saat akan melanjutkan perjalanan muncul serangan secara mendadak.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Leon	Ada apa?	Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Atribut senjata pistol - Kaos hitam - Rambut pirang
Luther	Red Queen mengetahui kehadiran kita disini, tetaplah waspada.	Long shot			<ul style="list-style-type: none"> - Kaos hitam tanpa lengan - Jenggot - Badan atletis - Sarung tangan - Atribut senjata - Kepala botak
System komputer	Stand by. Stand by. Tahapan Moskow dimulai		Adanya pengaktifan penyusup yang masuk		
Barry	Apa?	Medium close up	Mengarahkan senjatanya untuk berjaga-jaga		<ul style="list-style-type: none"> - Rompi coklat - Kaos abu-abu - Celana panjang

					<ul style="list-style-type: none"> - Sarung tangan - Wajah yang berjenggot - Atribut senjata
Leon	Dengar!	Medium close up	Mengehentikan teman-teman saat berjalan		
Barry	Di sebelah sana! Makhluk-makhluk apa itu?	Close up	Mencari tempat aman untuk sembunyi		
Leon	Mundur!	Medium close up			
Adegan 28 00:40:24- 00:40:27	Muncul pasukan bersenjata yang di perintahkan Red Queen				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Pasukkan bersenjata		Panning	Menembakkan ke seluruh penjuru tempat Yang membuat kegaduhan dan ketegangan		
Leon		Knee shot	Menembak lawannya dengan psitol		<ul style="list-style-type: none"> - Atribut senjata pistol - Kaos hitam - Rambut pirang
Barry		Knee shot	Menembak lawan dengan senjatanya		<ul style="list-style-type: none"> - Rompi coklat - Kaos abu-abu

					<ul style="list-style-type: none"> - Celana panjang - Sarung tangan - Wajah yang berjenggot - Atribut senjata
Adegan 29 00:40:28- 00:41:04	Alice dan Ada Wong tiba di proyeksi holografik yang menyerupai kondisi pada saat terjadi serangan zombie				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Awan-awan.	High angle Long shot			<ul style="list-style-type: none"> - Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Ada Wong	Itu bukan nyata, hanya proyeksi holografik. Ketika mereka melakukan simulasi. Percayalah, jangan ada yang melihat ke langit. Ini titik pertemuannya, tim penyerang terlambat, dimana mereka? Ada seseorang di rumah belakangmu. Jendela lantai atas.	High angle Long shot Close up	Melihat waktu pada tangannya		<ul style="list-style-type: none"> - Dress merah - Rambut hitam sebahu - Sepatu hitam - Atribut senjata

Adegan 30 00:41:05- 00:42:31	Alice dan Ada Wong memasuki rumah yang merupakan tempat tinggal Alice. Namun, pada saat dirinya memasuki rumah tersebut ia terkejut dengan adanya mayat yang menyerupai dirinya.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Kenapa mereka ada disini? Mereka menggunakan kloninganku.	Medium shot	Menatap seseorang yang mirip. Namun, itu adalah kloningan dirinya		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Ada Wong	Tentu saja! Kau hanya salah satu dari 50 model dasar.	Knee shot			<ul style="list-style-type: none"> - Dress merah - Rambut hitam sebahu - Sepatu hitam - Atribut senjata
Alice	"Model dasar."	Medium close up	Mendekati kloningan yang telah tewas		
Ada Wong	Pikirmu bagaimana Umbrella menjalankan skenario tes ini? Ratusan orang mati, setiap kali mereka menjalankan simulasi. Umbrella menanamkan mereka ingatan dasar. Cukup untuk memastikan respon emosional terhadap ancaman biohazard. Di kehidupan lain, dia bisa menjadi ibu rumah tangga di pinggiran kota. Di	Medium close up Medium shot			

	kehidupan lain, dia bisa menjadi berikutnya pengusaha wanita di New York. Lalu tentara yang bekerja untuk Umbrella.				
Alice		Medium shot	Naik ke atas melalui tangga dengan langkah pelan. Lalu menodongkan senjata untuk berjaga-jaga		
Ada Wong		Knee shot	Mengikuti rencana Alice dan menodongkan senjata berupa pistol		
Adegan 31 00:42:32- 00:42:43	Alice memasuki ruangan yang penuh dengan warna pink, karna dia mendengar sesuatu yang tidak beres. Akhirnya, mencoba untuk berhati-hati dengan cekatan langsung menembak zombie yang akan menyerangnya.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice		Panning	Menembak zombie yang tiba-tiba muncul di balik lemari tanpa ragu.	Terdengan dentuman tembakkan	- Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Adegan 32 00:42:44- 00:43:51	Muncul Becky yang merupakan anak dari kloningan Alice sebenarnya.				

Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Becky	Ibu. Aku bersembunyi seperti katamu Apa yang terjadi dengan pakaian dan rambutmu?	Medium close up Medium shot	Berbicara dengan Alice menggunakan bahasa isyarat. Dan memeluk Alice		- Rambut ikal panjang - Sweater - Rok
Alice		Close up	Memperlihatkan ekspresi kebingungan		- Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Adegan 33 00:43:52- 00:44:09	Menunjukkan bagaimana situasi yang terjadi pada simulasi				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
System komputer			Tampilan pantauan layar simulasi		
Adegan 34 00:44:10- 00:44:44	Ke 5 orang berusaha untuk melawan kembali dengan senjata yang mereka miliki dengan menembakki pasukan kiriman Red Queen.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan

Luther	RPG! Tiarap!	Close up Panning	Menembak tanpa ragu ke arah lawannya	Suara tembakkan dari segala arah	<ul style="list-style-type: none"> - Kaos hitam tanpa lengan - Jenggot - Badan atletis - Sarung tangan - Atribut senjata - Kepala botak
Leon	Kita kehabisan waktu..! Kau harus mencari jalan keluar sekarang!	Close up	Berteriak karna khawatir	Suara ledakkan	<ul style="list-style-type: none"> - Atribut senjata pistol - Kaos hitam - Rambut pirang
Tony	Sedikit lagi!	Medium close up	Mencoba mengoperasikan distem yang telah dibuatnya dengan tab		<ul style="list-style-type: none"> - Jaket tebal - Kupluk - Syal - Celana Panjang
Leon		Panning	Mengulur waktu dengan menembak lawannya		
Barry		Panning	Menembak dengan senjata yang telah di siapkan		<ul style="list-style-type: none"> - Rompi coklat - Kaos abu-abu - Celana panjang - Sarung tangan - Wajah yang berjenggot - Atribut senjata

Adegan 35 00:44:45- 00:45:28	Terdapat pajangan foto kloningan Alice dengan suaminya serta Becky. Kemudian Alice melihat foto-foto tersebut. Dan merasa kasian dengan Becky.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Ada Wong	Tidak satupun ini yang nyata	Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Dress merah - Rambut hitam sebahu - Sepatu hitam - Atribut senjata
Alice	Tapi dia ada.	Medium shot Medium close up	Mengambil foto yang terpajang		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Ada Wong	Aku tahu. Itu tujuannya. Semua perasaan ini dibuat untukmu, mereka sudah diprogram. Sehari lalu, dia hanya rongsokan. Aku bisa tunjukkan lusinan seperti di gudang. Maafkan aku, tapi itu kenyataannya.	Medium close up Medium shot	Berjalan mendekati Alice		
Becky	Siap! Aku cepat, benar?	Medium shot Knee shot	Berbicara dengan bahasa isyarat		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut ikal panjang - Sweater

					- Rok - Ransel
Alice	Ya, itu benar.	Medium close up	Lalu menggandeng tangan Becky		
Adegan 36 00:45:29- 00:46:25	Secara mendadak muncul pasukan Jill Valentine, dalam pasukannya terdapat James, Carlos, dan Rain telah berada di depan rumahnya. Dengan pakaian yang serba hitam semua serta dibekali senjata tajam.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Jill valentine		Extreme close up			- Rambut Panjang - Baju berwarna abu-abu - Laba-laba merah di area dada
Becky	Ayah?	Medium close up Medium shot	Berbicara dengan bahasa isyarat		- Rambut ikal panjang - Sweater - Rok - Ransel
Alice	Dia bukan ayahmu.	Medium shot			- Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas

Hologram Red Queen	Tangkap jika bisa musnahkan jika perlu.	Medium shot			- Anak kecil berambut panjang
Alice	Ada anak kecil disini	Medium shot			
Rain	Itu masalahmu, bukan kami.	Long shot	Duduk di ayunan serta menyiapkan senjatanya		- Rambut hitam panjang diikat - pakaian serba hitam - Celana hitam panjang - Atribut senjata
Alice	Jujur, kau belum berubah sedikit pun.	Close up			
Rain	Aku tak mengenalmu nona.	Medium close up			
James	Sekarang. Menyerah atau mati.	Medium close up	Menyiapkan senjata untuk bertarung		- Kepala botak - Baju serba hitam - Atribut senjata
Adegan 37 00:46:26- 00:47:55	Terjadi pertarungan antara Alice, Ada Wong dengan pasukan Jill Valentine di halaman rumah serta di dalam rumah yang membuat tampak berantakkan.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Ada Wong		Panning	Memanipulasi dengan Alice dan Becky	Suara tembakkan	- Dress merah

			bergerak secara perlahan. Setelah itu, Ada wong menembak pasukan Jill valentine. Setelah itu berlari masuk ke dalam rumah.		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut hitam sebahu - Sepatu hitam - Atribut senjata
Alice	Tetap menunduk!	Medium shot	Menyuruh Becky untuk bersembunyi agar aman. Lalu mengeluarkan kedua senjata pistolnya dari balik badan		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Rain		Medium close up Close up Medium shot	Menembak ke dalam rumah		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut hitam panjang diikat - pakaian serba hitam - Celana hitam panjang - Atribut senjata
Ada Wong		Medium shot	Menembak salah satu pasukan hingga tewas tanpa ragu		
James		Medium close up	Menyerang ke dalam dengan menembak Ada wong		<ul style="list-style-type: none"> - Kepala botak - Baju serba hitam - Atribut senjata
Alice		Medium shot Medium close up	Menembak ke arah pasukan jill valentine dengan percaya diri		

Ada Wong		Medium close up	Menembakkan pasukan jill valentine menggunakan pistol pengait		
Jill Valentine	Maju secara bersama!	Medium shot	Memegang pistol di kedua tangannya. Dan menyuruh pasukannya untuk bergegas.		- Rambut Panjang - Baju berwarna abu-abu - Atribut senjata
James	Ya, ma'am!	Long shot	Sambil menargetkan pistolnya		- Kepala botak - Baju serba hitam - Atribut senjata
Alice		Close up Medium shot	Muncul di balik tembok dengan menembak ke arah depan dengan wajah tegas. Dan penuh amarah.		
Ada Wong	Kau tak bisa... diam disini! Ini akan menunjukkanmu jalan keluar. Lewati Moskow ke pangkalan selam, ambil ini. Semakin sedikit penyaku itu lebih baik.	Medium close up	Menyarankan Alice untuk bergegas pergi dari lokasi tersebut. Serta menyerahkan kacamata yang memiliki fungsi untuk mengetahui jalan keluar. Dan menyerahkan senjatanya kepada Alice.		
Alice		Medium shot Long shot	Pergi bersama Becky		

Ada Wong		Long shot	Melubangi lantai agar bisa kabur		
Rain	Tim Alpha maju!	Knee shot	Menyuruh yang lain untuk menyerbu Ada Wong		
Adegan 38 00:47:56- 00:48:11	Alice dan Becky berlari keluar rumah setelah melewati jalan tembus. Kemudian, menyarankan Becky agar segera pergi dari tempat itu setelah di beritahu jalannya.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Mereka datang. Cepat. Ayo	Medium shot	Interaksi dengan Becky menggunakan bahasa isyarat tangan. Dan merasakan darah keluar, sambil menyeka dengan tangannya.	Terdengar suara ledakan	- Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Becky		Medium shot	Dirinya yang paham langsung mengangguk		- Rambut ikal panjang - Sweater - Rok - Ransel
Adegan 39 00:48:12- 00:48:57	Ke 5 orang laki-laki berusaha melawan pasukan Lasvlagas umbrella corporation. Namun, 2 diantaranya telah tumbang.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan

Luther		Panning	Menembak sekawanan pasukan bersenjata	Suara tembakan	<ul style="list-style-type: none"> - Kaos hitam tanpa lengan - Jenggot - Badan atletis - Sarung tangan - Atribut senjata - Kepala botak
Leon		Close up Medium shot	Menembak sekawanan pasukan bersenjata		<ul style="list-style-type: none"> - Atribut senjata pistol - Kaos hitam - Rambut pirang
Barry		Medium shot Knee shot	Menembak sekawanan pasukan bersenjata		<ul style="list-style-type: none"> - Rompi coklat - Kaos abu-abu - Celana panjang - Sarung tangan - Wajah yang berjenggot - Atribut senjata
Tony	Aku dapat! lewat sini!	Medium close up	Memberitahu bahwa sistem yang telah di operasikan telah berhasil. Namun, tewas oleh pasukan bersenjata		
Adegan 40 00:48:58- 00:50:27	Alice dan Becky telah sampai di ruang kereta bawah tanah. Namun, ketika menyusuri lokasi tersebut ia bertemu dengan kloningan Rain dengan sifat yang berbeda.				

Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Rain	Hei.	Knee shot	Memanggil Alice dan Becky		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut panjang - Jaket coklat - Tanktop abu-abu - Celana panjang
Alice		Medium shot	Mengarahkan pistol ke arah Rain sebab ia kira, orang tersebut sama dengan yang melawannya		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Becky	Tunggu. Dia yang membantu kita, ibu tak ingat?	Long shot			<ul style="list-style-type: none"> - Rambut ikal panjang - Sweater - Rok - Ransel
Rain	Kalian berdua selamat! Kukira hanya aku yang selamat. Tempat apa ini dan kenapa semua berbahasa Rusia? Dan ada apa dengan S & M getup?	Medium shot Knee shot Medium close up	Memeluk Becky		
Alice	Kau tahu cara gunakan ini?	Medium shot	Sambil menyerahkan pistol ke Rain		
Rain	Aku berkampanye untuk penggunaan senjata. Tidak, kurasa kau tak mengerti, Aku bersatu melawan NRA.	Medium shot			

Alice	Konsentrasi. Ini semacam kamera arahkan dan tembak. Selamat sekarang kau resmi menjadi penjahat!	Medium close up	Mengajari Rain menggunakan senjata tajam psitol	Terdengar suara tembakan	
Rain	Apa yang terjadi disini?	Knee shot	Memegang pistol, sambil menanyakan situasi		
Alice	Akan kujelaskan saat kembali. Sekarang kau harus melindunginya. Kau tetaplah bersamanya.	Close up Medium shot			
Becky	Ibu mau pergi? Katamu takkan pergi.	Medium close up	Berbicara dengan menggunakan bahasa isyarat		
Alice	Percaya saja padaku, oke? Semua itu benar.. Aku akan kembali untukmu.	Medium close up	Menjajarkan tubuhnya dengan jongkok sambil berbicara kepada Becky		
Becky	Ibu janji?	Medium close up	Berbicara dengan menggunakan bahasa isyarat		
Alice	Percaya padaku.	Medium close up	Berbicara dengan menggunakan bahasa isyarat		
Becky	Aku mencintaimu.	Medium shot	Berbicara dengan menggunakan bahasa isyarat		
Rain	Ayo. Dia akan kembali untukmu. Sekarang kita cari tempat sembunyi.	Knee shot Medium close up	Mengajak Becky untuk bersembunyi		

	Aku bertemu saudaramu.				
Becky	Apa?	Knee shot			
Rain	Dia tidak begitu baik. Ayo kita bersembunyi disini. Lewat sini!	Medium shot			
Adegan 41 00:50:28- 00:51:10	Ketika 4 orang laki-laki kesulitan untuk melawan pasukan Lasvlagas . Namun, 1 laki-laki tewas akibat diserang monster obliger yang muncul dari atas. Tiba-tiba Alice muncul dengan mengendarai mobil.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
	Ayo jalan! Kita bisa keluar melalui	Long shot	Mencari jalan keluar		- Baju berwarna gelap - Atribut senjata
Alice	Menunggu undangan tertulis?	Medium close up Medium shot Panning	Mengendarai mobil serta menerobos kaca dan menyuruh luther, leon, dan barry untuk segera masuk. Alice langsung menancap gas.	Raungan pasukan bersenjata Dan deru suara motor, serta tembakkan	- Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Luther		Long shot			- Kaos hitam tanpa lengan - Jenggot - Badan atletis

					<ul style="list-style-type: none"> - Sarung tangan - Atribut senjata - Kepala botak
Barry		Medium close up			<ul style="list-style-type: none"> - Rompi coklat - Kaos abu-abu - Wajah berjenggot
Leon		Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Rambut pirang - Kaos hitam - Atribut senjata
Pasukkan Lasvlagas		Long shot Tracking	Mengejar mobil yang dikendarai Alice serta mencoba untuk menembakkan peluru ke arah mereka		<ul style="list-style-type: none"> - Wajah buruk - Atribut senjata
Adegan 42 00:51:11- 00:54:27	Alice memegang kendali penuh dalam mengendarai mobil. Saat itu Alice muncul dengan tiba-tiba sambil mengendarai mobil ini mencoba untuk menyelamatkan teman-temannya dari serangan monster zombie dan pasukan yang mencoba untuk melawannya.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Luther	Mobil yang bagus!	Medium close up			<ul style="list-style-type: none"> - Kaos hitam tanpa lengan - Jenggot - Badan atletis - Sarung tangan - Atribut senjata - Kepala botak

Alice	Inilah Moskow. Aku mendengar suara tembakan. Kupikir kalian butuh bantuan	Close up	Sambil menyetir Alice mengeryitkan alis		- Rambut seba - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Leon	Dimana Ada?	Medium close up			- Rambut pirang - Kaos hitam - Atribut senjata
Alice	Kurasa dia tidak selamat Maafkan aku	Extreme close up Close up			
Leon	Kau melihat dia tewas?	Medium close up			
Alice	Tidak.	Medium close up			
Leon	Dia selalu mempunyai rencana	Close up Medium close up	Kaca belakang mobildipecahkan oleh pasukkan Lasvlagas		
Barry		Medium close up	Menundukan kepala karena terkejut tiba- tiba kaca belakang mobilnya pecah		- Rompi coklat - Kaos abu-abu - Wajah berjenggot - Atribut senjata
Pasukkan Lasvlagas		Long shot	Menyerbu dengan mengendarai motor dan mobil. Yang disenjatai pistol dan alat tembak lain		- Wajah buruk - Atribut senjata

Alice		Close up	Memutar stir dengan cekatan		
Pasukkan Lasvlagas		Tracking	Mengendarai motor dengan mnegetrill ke atas atap mobil yang dikendarai Alice		
Alice		Medium close up Panning	Memperlihatkan bagaimana cekatannya Alice pada saat menghindari serangan Lasvlagas. Serta menancap gas dan memutar perseneling.		
Pasukkan Lasvlagas		Long shot	Menyerbu Alice dan kawannya dengan motor. Dan menembak jendela kaca mobil sebelah Alice		
Alice	Teman-teman, kalian tidak keberatan?	Medium close up	Memberi aba-aba kepada 3 orang temannya untuk bersiap dengan strateginya		
Leon	Bisa kita mulai?	Medium close up Close up	Leon & Barry menembakkan peluru ke arah pasukan Lasvlagas melalui kaca mobil yang pecah		
Barry	Dengan senang hati.	Medium close up Close up	Leon & Barry menembakkan peluru ke arah pasukan Lasvlagas melalui kaca mobil yang pecah		

Luther		Medium close up	Luther terkejut sebab, tiba-tiba seseorang menyerangnya lewat jendela mobil. Mengetahui hal itu, dia berusaha memukuli lawannya yang membuat lawannya oleng dengan motor		
Barry	Beritahu padaku saat kau berencana lakukan itu lagi.	Medium close up		Suara tembakkan dan ledakkan mobil	
Pasukkan Lasvlagas		Long shot	Mobil yang dikendarai masukkan Lasvlagas tetap mengejar		
Alice	Bersiap!	Close up Medium shot	Namun, setelah mobil yang dikendarainya ditembak Alice merasa emosi dan langsung membuat strategi dengan membuka pintu mobil yang membuat salah satu masukkan Lasvlagas tewas	Suara ledakan mobil	
Barry	Temannya kecil kita sudah kembali!	Medium close up	Menembak monster obliterasi yang sempat menyerangnya ditempat awal		
Alice	Hampir sampai.	Close up			

Luther	Tidak. Tunggu. Kau takkan kebawah sana!	Medium close up	Terkejut dengan tindakan Alice untuk menerobo ruang bawah tanah. Hal ini membuat mobil yang dikendarai Alice terombang-ambing		
Alice		Medium close up	Berusaha stabil dalam mengemudi		
Adegan 43 00:54:42- 00:55:39	Alice serta 3 orang teman laki-laki Luther, Leon dan Barry telah tiba di ruang kereta bawah tanah.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Semua baik saja?	Extreme long shot Medium shot			- Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Leon	Ya	Medium close up			- Rambut pirang - Kaos hitam - Atribut senjata
Alice	Baik ayo pergi. Halo? Kalian bisa keluar. Aku kembali.	Medium shot	Begitu tiba ia langsung menemui Becky, dan Becky memeluk Alice		

Becky		Medium shot	Berlari sambil memeluk Alice		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut ikal panjang - Sweater - Rok - Ransel
Rain	Dimana kau temukan orang-orang ini?	Knee shot			<ul style="list-style-type: none"> - Jaket abu-abu - Rambut hitam
Luther	Siapa ini?	Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Kaos hitam tanpa lengan - Jenggot - Badan atletis - Sarung tangan - Atribut senjata - Kepala botak
Becky	Aku Becky.	Medium shot	Berbicara sambil menggunakan bahasa isyarat		
Luther	Hi, Becky.	Medium close up			
Becky	Ini ibuku	Medium shot	Berbicara sambil menggunakan bahasa isyarat		

Luther	Ibumu?	Medium shot			
Alice	Ceritanya panjang.	Medium close up			
Leon	22 menit lagi.	Medium close up			
Luther	Tidak mungkin kembali ke pintu masuk.	Medium close up			
Barry	dan peta hilang bersama Sergei.	Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Rompi coklat - Kaos abu-abu - Wajah berjenggot - Atribut senjata
Alice	Aku punya! Kita bisa lewat terowongan ini, ujungnya akan membawa kita ke pangkalan kapal selam.	Medium shot Long shot Extrem close up	Menggunakan kacamata yang diberikan oleh Ada Wong untuk melihat lokasi yang aman dilewati		
Luther	Ayo bergerak!	Long shot			
Alice		Long shot	Mencoba turun dan benjalan menyusuri jalan kereta dan		

			menolong Becky untuk turun dari stasiun		
Adegan 44 00:55:40- 00:58:26	Akhirnya, Alice beserta yang lain Becky, Luther, Leon, Barry dan Rain mereka semua menyusuri terowongan rel kereta untuk mencapai titik lokasi yang dituju.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Kenapa kau bisa bekerja untuk Wesker?	Extreme long shot Medium shot	Mengarahkan pistol untuk berjaga-jaga	Tetesan air	- Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Leon	Aku tak bekerja untuknya hanya semua telah berubah di permukaan. Kata Wesker kau mengetahui suatu senjata. Sesuatu yang bisa digunakan mengubah air pasang. Untuk kami. Tapi aku tak berpikir ambil resiko itu hanya untuk 1 orang,	Extreme long shot Medium shot	Mengarahkan pistol untuk berjaga-jaga		- Rambut pirang - Kaos hitam - Atribut senjata
Alice	Kau mungkin benar Lewat sini! Pangkalan kapal selam tepat di atas kita. Ayo jalan!.	Medium close up Long shot	Sambil berjalan dengan wajah tegas		
Leon	Liftnya ada di depan 11 menit lagi, kita akan berhasil.	Long shot	Menaiki tangga diikuti yang lain		

		Medium shot			
Hologram red queen	Mengakses jaringan, mengirim biohazard.	Medium shot			- Anak kecil berambut panjang
Barry	Semuanya naik ke lantainya! Tenang! Selanjutnya berhenti di toko pakaian pria dan toko olahraga.	Long shot	Mengarahkan senjata ke depan untuk berjaga-jaga. Dan menyuruh yang lain naik ke lift	Bunyi alarm yang menggema	- Rompi coklat - Kaos abu-abu - Wajah berjenggot - Atribut senjata
Alice	Menunduk!	Medium shot	Menyuruh Becky untuk menunduk untuk berjaga-jaga bila terjadi sesuatu		
Leon	Barry apa itu?	Long shot			
Barry	Entahlah.	Long shot			
Luther		Medium shot	Turun dari lift untuk mengecek apa yang terjadi		- Kaos hitam tanpa lengan - Jenggot - Sarung tangan - Atribut senjata - Kepala botak
Leon	Kau mau kemana?	Long shot			

Luther	Pasti ada yang mematikan aliran listriknya dari jauh.	Knee shot	Melihat alat kendali di depan lift		
Alice	Kau harus kuat, aku akan melindungimu.	Close up	Berbicara kepada Becky, dan memberikan kepercayaan kepada Becky		
Becky		Close up	Mengganggu		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut ikal panjang - Sweater - Rok - Ransel
Leon	Bisa kau membuatnya online lagi?	Close up Medium shot	Turun dari lift dan mendekati Luther bersamaan senjata yang digenggam		
Luther	Mustahil tanpa kode akses.	Long shot	Mencoba untuk mentombol sesuatu yang terdapat di alat tersebut.		
Rain		Long shot	Mendekati Becky berusaha melindunginya		<ul style="list-style-type: none"> - Jaket abu-abu - Rambut hitam
Leon	9 menit.. Tampaknya kita harus pindah ke rencana B.	Medium close up			
Luther	Apa?	Close up			

Leon	Ada alasan kenapa kita memasang peledak itu.	Medium close up			
Barry		Medium shot	Terkejut dengan serangan mendadak dari monster obliger..		
Rain	Tidak!!!	Knee shot	Pada saat Becky di bawa obliger, langsung menembakkan peluru		
Becky	Ibu!	Medium shot	Teriak ketakutan dengan yang terjadi padanya.		
Adegan 45 00:58:27- 01:00:16	Dengan mengejutkan muncul monster obliger yang berusaha untuk menggagalkan rencana mereka yang berusaha kabur dari tempat tersebut. Namun, Becky yang pada saat itu tidak di samping Alice, mengakibatkan Becky terbawa oleh obliger.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Barry	Aku merasa tak berguna.	Medium shot	Meludahkan darah akibat terpental oleh serangan obliger	Audio yang mencekam	<ul style="list-style-type: none"> - Rompi coklat - Kaos abu-abu - Wajah berjenggot - Atribut senjata - Tedapat darah di bibir
Alice		Medium close up	Mencoba untuk melihat keadaan monster obliger yang membawa Becky dan melihat keadaan Rain		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut sebah - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas

			yang tidak sadarkan diri		
Luther	Dia mati	Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Kaos hitam tanpa lengan - Jenggot - Sarung tangan - Atribut senjata - Kepala botak
Alice		Medium close up	Mengambil senjata yang sempat di bawa Rain		
Leon	Apa yang kau lakukan?	Medium close up	Berjalan mendekati Alice		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut pirang - Kaos hitam - Atribut senjata
Alice	Dia masih hidup aku akan menolongnya. Aku sudah kehilangan banyak teman,	Medium close up Medium shot			
Leon	kau tak bisa pergi	Medium shot			
Alice	Aku berencana kembali.	Medium shot			
Leon	Jangan lakukan ini kau lebih penting daripada dia.	Medium shot			
Alice	Disitu lah kesalahanmu.	Medium close up			

Leon	Ini tidak benar	Close up			
Alice	Minggir dariku. Jangan pergi tanpaku, oke?	Medium close up	Setelah bernegosiasi akhirnya, Alice tetap pada pendiriannya untuk menyelamatkan Becky		
Luther	Kau serius? Aku pergi denganmu.	Medium shot	Serangan mendadak dari pasukan jill valentine	Suara tembakan dari berbagai sudut	
Alice	Jangan bergerak.	Medium shot	Langsung menembak kedua lawannya		
Luther	Tidak apa, pergilah selamatkan dia.	Medium shot	Bersender di tembok karen tubuhnya tertembak oleh pasukan jill valentine		
Barry		Knee shot Medium shot	Mencoba untuk menembak kembali pasukan jill valentine yang menyerang teman-temannya		
Luther		Medium close up	Mengambil senjata dan menembakkannya		
Pasukkan Jill Valentine		Knee shot	Terus menyerang kawan Alice		- Baju serba hitam - Atribut senjata
Alice		Tracking Extreme long shot	Mencoba untuk memanjat tangga yang berada diselah lift.		

			Untuk melihat keadaan monster obliger.		
Jill valentine		Knee shot	Menembak Barry yang sudah tidak berdaya lagi		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut hitam diikat - Baju abu-abu - Atribut senjata
Adegan 46 01:00:17- 01:01:40	Alice tiba dilorong yang sanagt gelap dan dengan suasana mencekam. Sampai dirinya menemukan jejak Becky yakni tas ranselnya				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice		Long shot	Mencari tahu jejak obliger dan Becky, melihat ada ransel ia ambil lalu membuangnya kembali setelah mengetahui bahwa dia ke arah yang benar		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Pasukkan jill valentine		Medium shot	Saling menembakkan peluru ke arah Luther dkk		<ul style="list-style-type: none"> - Baju serba hitam - Atribut senjata
Leon		Medium close up			<ul style="list-style-type: none"> - Rambut pirang - Kaos hitam - Atribut senjata
Luther		Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Kaos hitam tanpa lengan - Jenggot

					<ul style="list-style-type: none"> - Sarung tangan - Atribut senjata - Kepala botak
Adegan 47 01:01:41- 01:02:37	Pasukkan Jill valentine masih berusaha untuk menyerang Leon dkk. Namun, di satu waktu Barry memberitahu bahwa lebih baik tanpanya karena ia telah menyiapkan bom yang akan meledakkan markas tersebut.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Pasukkan jill valentine	Maju!	Long shot Medium shot Panning	Carlos dan Rain terus menembak dan menyerang Leon dkk Selain itu, mereka pun memperlihatkan bahwa Ada wong telah menjadi tahanannya	Suara tembakan di segala arah	<ul style="list-style-type: none"> - Baju serba hitam - Atribut senjata
Leon	Mundur ke lift!	Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Rambut pirang - Kaos hitam - Atribut senjata
Barry	Kau pergilah! aku akan tinggal sebentar.	Medium shot			<ul style="list-style-type: none"> - Rompi coklat - Kaos abu-abu - Wajah berjenggot - Atribut senjata - Tedapat darah di bibir
Leon	Barry.	Medium shot	Bersembunyi dibalik dinding agar tak		

			terkena serangan dari pasukan jill valentine		
Barry	<p>Ketika hitungannya 0, kau harus sudah berada di lift itu.</p> <p>Seseorang harus tinggal disini, Disamping itu, sebenarnya aku menikmati ini.</p> <p>Pergi!</p> <p>Ayo!</p>	<p>Medium close up</p> <p>Medium shot</p>	Bersembunyi dibalik dinding agar tak terkena serangan dari pasukan jill valentine. Sambil menembak lawannya.		
Adegan 48 01:02:38- 01:04:08	Alice melihat ke atas dimana obliger bersembunyi. Dia melihat sesuatu didalam jebakan tersebut yang bergerak. Mengetahui kejadian itu, Alice segera bergegas membuat strategi. Dengan mengaitkan pistol bersenjata ke atas.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Oh, Becky. Becky. Pergi!	<p>Panning</p> <p>Long shot</p>	Alice menembakkan pistol pengait ke arah atas kepala obliger. Yang membuat monster ini tidak berdaya. Sehingga membuatnya mendarat dengan sempurna. Dan langsung mengeluarkan Becky.	Suara tembakan	<ul style="list-style-type: none"> - Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas
Becky		Panning			- Rambut ikal panjang

					- Sweater - Rok
Adegan 49 01:04:09- 01:05:38	Barry meminta kepada Jill Valentine untuk membebaskan Ada Wong yang menjadi tahanan mereka. Barry masih berusaha untuk menembak dan menghabiskan peluru yang ada pada pistolnya. Ia mengorbankan diri demi kawan-kawannya.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Jill valentine	Lepaskan tawanan itu!	Panning	Memerintahkannya pasukkannya	Suara tembakan	- Baju abu-abu - Atribut senjata - Rambu diikat
Rain	Hentikan tembakanmu atau kubunuh dia	Medium shot	Mengeluarkan Ada Wong sebagai jebakan dan mengancam dengan pistol di kepalanya		- Rambu hitam diikat - Baju serba hitam - Wajah sangar
Ada Wong		Medium shot	Menjadi tahanan jill valentine		- Dress merah - Rambut hitam sebahu - Tangan di ikat
Pasukkan jill valentine	Sekarang, turunkan senjatamu, dan keluar. Keluar... atau dia mati!	Full shot			- Pakaian serba hitam
Barry		Medium shot Knee shot	Setelah melihat peristiwa tersebut. Barry justru merokok dan mengabaikan ancaman. Dan		- Rompi coklat - Kaos abu-abu - Wajah berjenggot - Atribut senjata

			menyerahkan diri dengan merentangkan tangan dengan pistol ditangannya dan puntung rokok di mulutnya.		- Tedapat darah di bibir
Pasukkan jill valentine		Medium shot	Menembak Barry hingga beberapa kali dan membuatny tewas.		
Adegan 50 01:05:39- 01:07:12	Pada saat melarikan diri Alice dan Becky tiba di ruangan yang dipenuhi kloningan semua orang. Mengetahui hal itu membuat keduanya terkejut dengan apa yang mereka lihat.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Becky	Ibu, siapa mereka? Siapa mereka? Ibu, apa itu kau? Kau ibuku kan?	Panning		Suara mesin dari gudang tersebut	- Rambut ikal panjang - Sweater - Rok
Alice	Aku ibumu sekarang!	Full shot	Mendengar adanya derap kaki, Alice memutuskan untuk menggunakan pistol pengait. Yang membawa mereka ke atas, lalu bom yang dibawa itu ia lemparkan ke bawah sehingga meledakkan ruangan tersebut.	Suara ledakkan	- Rambut sebahu - Pakaian serba hitam - Atribut senjata - Wajah tegas

Adegan 51 01:07:13- 01:07:42	Terjadi kehancuran akibat Bom yang telah di operasikan oleh Barry dkk				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
		Panning	Terlihat bagaimana simulasi tempat yang telah dibuat Umbrella corporation hancur	Suara dentuman	
Adegan 52 01:07:43- 01:07:54	Tempat beratus Leon dkk saat melawan pasukan Lasvlagas pun hancur seketika. Kejadian itu menghancurkan se isi tempat.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
		Extrem long shot	Menggambarkan situasi terkini pada saat kehancuran markas umbrella corporation	Suara ledakan	
Adegan 53 01:07:55- 01:08:37	Jill valentine yang menyadari ada yang tidak beres ia menyuruh yang lain pergi.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Jill Valentine	Jalan!	Medium close up	Berlari dan menghindari dari kejadian yang	Terdengar bunyi gemuruh	- Rambut diikat - Baju abu-abu - Atribut senjata

			menghancurkan gedung		
Ada Wong		Medium shot	Menyelamatkan diri agar selamat saat gedung yang dipijak akan hancur		- Dress merah - Rambut hitam sebahu - Tangan di ikat
Rain		Medium shot	Berlari sambil membawa tahanannya Ada Wong		- Rambut hitam diikat - Baju serba hitam - Wajah sangar
Adegan 54 01:08:38- 01:12:07	Leon dan Luther meninjau keberadaan Alice serta Becky, setelah melihat keduanya selamat. Mereka langsung menyuruh untuk bergegas sebab Bom yang di aktifkan akan meledakan lokasi simulasi umbrella corporation. Saat ini mereka berada di mobil yang akan membawanya ke tempat aman.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Leon	Helikopternya sudah pergi, jadi kita bisa sedikit bersantai sekarang.	Medium shot	Memberitahu kepada yang lain situasi sudah lebih tenang.		- Jaket tebal - Rambut pirang
Luther		Medium close up	Melihat ke arah Alice dan Becky dengan Becky yang tidur di pangkusannya.		- Jaket tebal - Kepala botak - Jenggot
Alice	Ada apa? Ada apa ini? Becky, kau terluka?	Medium shot	Terkejut karena jalan yang mereka lewati terjadi masalah dan membuat kendaraan yang ditumpangi		- Jaket tebal - Rambut sebahu - Wajah tegas

			terguing. Alice berusaha menanyakan keadaan Becky.		
Becky	Tidak, aku baik saja.	Medium shot			- Sweater - Rambut panjang - Rok
Leon	Sudah kukatakan, dia punya rencana.	Full shot		Backsound dentuman	
Alice	Hanya kalian berdua?	Medium close up			
Jill Valentine	Ini sudah cukup.	Close up			- Rambut diikat - Baju abu-abu - Atribut senjata
Ada Wong		Medium shot			- Dress merah - Rambut hitam sebahu - Tangan di ikat
Rain		Medium shot	Menyuntikkan sesuatu ke arah lehernya sendiri. Dengan pistol di tangan kanannya yang menyandra Ada Wong		- Rambut hitam diikat - Baju serba hitam - Wajah sangar
Leon	Itu parasit Los Plagos.	Knee shot			
Adegan 55 01:12:08- 01:19:40	Alice, Leon, dan Luther berusaha melawan pasukan Jill Valentine yang hanya terapat dirinya dan Rain. Pada saat itu Ada Wong tak sadarkan diri karena ulah Rain yang menyerangnya. Sedangkan Alice bertaruang melawan Jill Valentine.				

Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Luther		Medium shot	Menembak ke arah Rain. Namun, tembakan itu tidak membuat Rain cidera melainkan tidak mempan terhadap senjata tajam.	Suara tembakan	- Jacket tebal - Kepala botak - Jenggot
Leon		Medium shot	Menembakan peluru ke badan Rain		- Jacket tebal - Rambut pirang
Alice		Medium shot Panning	Mengeluarkan senjatanya dari balik tubuh belakang		- Baju hitam - Atribut senjata - Rambut sebahu - Wajah garang
Jill Valentine		Medium close up	Mengeluarkan senjatanya berupa tongkat yang dapat berubah fungsi		- Rambut diikat - Baju abu-abu - Atribut senjata
Rain		Medium shot	Kembali menyerang Leon dan Luther		- Rambut hitam diikat - Baju serba hitam - Wajah sangar
Alice		Panning	Melawan Jill Valentine dengan senjata ditangannya		

Jill Valentine		Panning Knee shot	Menyerang Alice dengan membabi buta. Serta mencoba untuk menegarahkan kepala Alice ke mesin penghangat yang berputar		
Alice		Medium close up Medium shot	Dengan situasi leher yang ditahan oleh Jill valentine. Alice memiliki strategu yakni dengan mengambil laba-laba merah di dada Jill lalu mengancurkannya. Kemudian membantu leon dan luther melawan Rain, namun dirinya terjatuh akibat serangan Rain.		- Luka di pipi kanan - Luka dekat bibir
Jill	Alice!	Long shot Close up Medium shot	Tersadarkan setelah laba-laba di dadanya telah musnah. Dirinya menjadi sadar bukan bekerja untuk Umbrella Corp. melihat Alice yang terkapar jill memberikan pistol kepadanya.		
Alice		Medium shot	Mengambil senjata yang diberikan Jill. Lalu bangkit kembali.		

Rain	Kau tak bisa membunuhku.	Knee shot	Menyepelkan Alice karena merasa memiliki kekuatan		
Alice	Aku tak perlu melakukannya.	Medium close up	Lalu dengan strategi yang dipikirkan, Alice menembakkan peluru ke arah Rain berpijak. Yang membuat Rain terjatuh masuk ke dalam air yang di penuh zombie.		
Adegan 56 01:19:41- 01:20:36	Rain mencoba merayap namun tidak bisa karena jalan yang begitu licin dipenuhi salju. Sedangkan dirinya telah di bawah air.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Rain	Aku datang untukmu!	Close up	Merayap ke atas namun mustahil karena situasi pada saat itu turun salju.		- Rambu hitam diikat - Baju serba hitam - Wajah sangar
Alice	Semoga berhasil dengan itu.	Medium close up			- Baju hitam - Atribut senjata - Rambut sebahu - Wajah garang - Muka penuh luka
Adegan 57	Leon mencoba menyelimuti Ada Wong dengan mantelnya karena kondisi pada saat itu turun salju. Setelahnya, muncul helikopter yang akan membawa mereka ke tempat aman.				

01:20:37- 01:21:27					
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Ada Wong	Leon. Apa itu?	Long shot	Terkapar karena tidak berdaya	Suara helikopter	- Dress merah - Rambut hitam sebahu - Tangan diikat
Leon	Itu bantuan.	Medium shot	Mencoba memberi mantel kepada Ada wong		- Rambut pirang - Kaos Hitam
Alice		Long shot Knee shot Medium shot	Pingsan ketika bantuan telah tiba		- Baju serba hitam - Wajah penuh luka - Rambut sebahu
Adegan 58 01:21:28- 01:23:20	Mereka selamat dan berada diruangan emergency. Alice yang tersadar namun, terlihat keingungan dengan apa yang terjadi. Terlihat Becky sedang menemani Alice dengan menggunakan selimut penghangat.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Becky		Medium close up			- Rambut panjang - Selimut penghangat
Alice		Medium shot	Membelai pipi Becky		- Baju serba hitam - Wajah penuh luka - Rambut sebahu

Jill Valentine	Senang melihatmu kembali.	Medium shot			- Rambut diikat - Baju abu-abu
Alice	Senang memilikimu lagi.	Medium close up			
Adegan 59 01:23:21- 01:24:37	Alice, Jill Valentine, Ada Wong dan Leon menelusuri lorong tersebut untuk menemui Albert Wesker. Namun, hanya Alice yang diperbolehkan masuk ke dalam ruangan.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Alice	Wesker. Tampaknya kau berhasil pulang ke rumah.	Medium shot	Mendatangi Wesker yang berada di markasnya	Suara ledakan	- Baju serba hitam - Wajah penuh luka - Rambut sebahu
Wesker	Harus kukatakan selalu ada jalan untuk lakukan itu.	Medium close up	Duduk di sofa dengan tegap, lalu berdiri dengan menaikkan nada suaranya. Dengan gerakan cepat Wesker menyuntikkan cairan ke leher Alice.		- Kacamata hitam - Baju serba hitam
Alice	Apa ini? Apa yang kau lakukan...padaku?	Knee shot	Terjatuh tidak berdaya akibat suntikan yang diberikan Wesker		
Wesker	Kau satu-satunya.. Yang berhasil menyatu dengan T-Virus. Bisa menggunakan kekuatannya	Medium shot Panning			

	secara penuh. Sekarang kubunuh dirimu. Dirimu yang lama. Jadi aku mengembalikan hadiahmu. Kau adalah.....senjata.				
Alice	Aku akan membunuhmu,	Close up	Dengan tatapan tajamnya Alice berbicara kepada Wesker		
Wesker	Mungkin. Tapi pertama ada yang harus kau lakukan. Red Queen berniat memusnahkan seluruh kehidupan di muka bumi.	Full shot			
Adegan 60 01:24:38- 01:25:36	Albert Wesker mengumpulkan Alice, Ada Wong, Leon, Luther dan Jill Valentine untuk mengatasi masalah yang dihadapi pada situasi terkini.				
Tokoh	Dialog	Gerak Kamera	Suasana / Tindakan	Musik Latar	Penampilan
Wesker	Ini adalah dinding pertahanan terakhir umat manusia, Rupanya kita terikat untuk melawan musuh bersama,	Panning	Berjalan ke arah dimana banyaknya kerusakan yang terjadi	Suara helikopter, tembakan, ledakan	- Kacamata hitam - Baju serba hitam - Atribut senjata

	<p>Karena itu aku perlu kau kembali, Senjata terhebat..</p> <p>Ini perjuangan terakhir umat manusia,</p> <p>awal dari sebuah akhir.</p>				
Alice		Zooming	Berjalan mengikuti Wesker, dan melihat keadaan situasi yang terjadi yakni kekacauan.		<ul style="list-style-type: none"> - Baju serba hitam - Wajah penuh luka - Rambut sebahu - Atribut senjata
Ada Wong		Zooming	Berjalan mengikuti Wesker, dan melihat keadaan situasi yang terjadi yakni kekacauan.		<ul style="list-style-type: none"> - Dress merah - Rambut hitam sebahu - Atribut senjata
Leon		Zooming	Berjalan mengikuti Wesker, dan melihat keadaan situasi yang terjadi yakni kekacauan.		<ul style="list-style-type: none"> - Kaos hitam - Atribut senjata - Rambut pirang
Jill Valentine		Zooming	Berjalan mengikuti Wesker, dan melihat keadaan situasi yang terjadi yakni kekacauan.		<ul style="list-style-type: none"> - Rambut diikat - Baju abu-abu - Atribut senjata

LAMPIRAN 2

ANALISIS SEMIOTIKA DALAM FILM “RESIDENT EVIL: RETRIBUTION”

Dalam menganalisis bentuk kekuasaan perempuan yang terdapat pada film “Resident Evil: Retribution” peneliti akan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yaitu melalui kode pembacaan leksia. Pada kode pembacaan leksia ini terdiri lima kode pembacaan yaitu, kode *hermeneutik*, kode *proarietik*, kode *simbolik*, kode kultural dan kode semik. Film “Resident Evil: Retribution” ini berdurasi 1 jam 35 menit dengan total 66 adegan dan memilih 7 leksia dengan tujuan untuk menganalisis representasi kekuasaan perempuan yang terdapat pada film “*Resident Evil: Retribution*”. Berikut 8 analisis leksia yang akan di teliti pada film “*Resident Evil: Retribution*”:

1. Leksia 1 (Adegan ke – 3) (00:07:20-00:07:30)

1.1 Deskripsi leksia ke – 3

Adegan pertama yang dipilih peneliti merupakan adegan dimana Alice sebagai karakter utama dari film *Resident Evil: Retribution* ini menggambarkan bagaimana karakter serta penampilannya dalam melawan pasukan Umbrella Corp dan para zombie.





1.2 Analisis Sintagmatik Leksia

Dalam adegan tersebut, terlihat penampilan Alice sebagai seorang perempuan, menjadi mencolok karena penampilan fisik yang sangat berbeda dengan karakter perempuan lainnya. Gambaran atribut Alice yaitu pakaian (tebal dan tertutup) namun masih memperlihatkan bagian lengan, sepatu boot kulit. Selain itu Alice juga menggunakan ikat pinggang yang biasanya digunakan untuk membawa senjata kecil di badannya seperti pistol. Alice terlihat memiliki wajah yang jauh dari karakteristik perempuan. Tipe pengambilan gambar *Long shot* digunakan untuk menunjukkan Alice sedang berdiri ditengah-tengah lawannya dan memperlihatkan kostum Alice serta senjata yang digunakan olehnya. *Medium close up* digunakan untuk memperlihatkan raut wajah Alice yang terlihat seperti orang yang sedang menantang.

1.3 Analisis Kode Pembacaan

1. Kode *Hermeneutik*

Kode hermeneutik merupakan kesatuan kode yang memiliki berbagai fungsi untuk mengartikulasikan suatu persoalan, penyelesaian, serta aneka peristiwa yang dapat menyusun semacam teka-teki (enigma) yang memberi isyarat bagi penyelesaiannya (Barthes dalam Budiman, 2011:35). Ada beberapa hal yang dapat menjadi pertanyaan dalam film *Resident Evil: Retribution* pada adegan pertama ini yakni. Mengapa Alice

berani tampil dengan aksesoris yang ia kenakan? Mengapa dirinya mampu menggunakan senjata tajam? Mengapa pada adegan ini menggunakan medium close up dan long shot?

Dalam menjawab mengenai pertanyaan yang terdapat ini, mengapa seorang perempuan berani tampil berbeda dapat dijawab dengan beberapa aspek. Terlihat bagaimana penampilan Alice dalam adegan ini menggunakan ikat pinggang yang biasanya digunakan untuk membawa senjata kecil di badannya seperti pistol. Alice terlihat memiliki wajah yang jauh dari karakteristik perempuan. Wajah Alice identik dengan penuh dengan debu, hal ini terlihat kotor dan hitam seperti tokoh laki-laki dalam film tersebut. Sisi makulinitas Alice terlihat dari cara dirinya berpenampilan serta mengarahkan senjatanya tanpa ragu untuk mengalahkan lawannya pada menit ke **00:07:20-00:07:30**. Gaya kostum yang digunakan karakter dapat menunjukkan gambarnya diri (Giannetti, 2001: 324). Hal ini menunjukkan, bahwa aksesoris yang dikenakan oleh tokoh Alice mengutamakan kenyamanan dalam bertindak. Dalam film, Alice tidak pernah terlihat menggunakan dress atau rok.

Selain itu, tampak Hal ini terlihat dari ekspresinya saat ia mengerutkan alisnya, menatap tajam ke arah lawannya, serta mengarahkan senjata yang berupa pistol ke arah depan yang menegaskan bahwa dirinya siap untuk memberontak. Menurut Boggs karakterisasi dapat dicapai tidak hanya melalui tindakan besar dalam film, melainkan opsi kecil yang sepiantas lalu kelihatan tidak penting (Boggs, 1992: 55). Tindakan Alice pada adegan ini menekankan karakteristik tegas pada Alice yang mencoba untuk mengambil alih situasi dengan menunjukkan kekuasaannya dengan

cara fisik. Sebelumnya, high angle secara teknis merupakan suatu shot dimana kamera dimiringkan ke bawah untuk melihat ke subjek yang digunakan untuk keperluan estetika, psikologis, teknis ataupun untuk mempengaruhi reaksi dari penonton (Mascelli, 1998: 37-38). Pada tipe pengambilan gambar *Long shot* digunakan untuk menunjukkan Alice sedang berdiri ditengah-tengah lawannya dan memperlihatkan kostum Alice serta senjata yang digunakan olehnya. Teknik Long shot merupakan pengambilan gambar dari jarak yang cukup jauh, hingga seluruh pemandangan dapat ditampilkan semua di dalam gambar, atau memberi kesan kedalaman (Kosala, 2018: 19). Teknik *Medium close up* digunakan untuk memperlihatkan raut wajah Alice yang terlihat seperti orang yang sedang menantang. Hal ini terlihat dari ekspresinya saat ia mengerutkan alisnya, menatap tajam ke arah lawannya, serta mengarahkan senjata yang berupa pistol ke arah depan yang menegaskan bahwa dirinya siap untuk memberontak. Teknik medium close up dimana subjek ditampilkan memperlihatkan ekspresi wajah saat dirinya sedang melakukan adegan dalam film (Kosala, 2018: 19).

Audio dari adegan ini adalah suara dentuman yang berasal dari pertarungan antara Alice dan pasukan Umbrella Corp. Meskipun begitu, terlihat bagaimana penampilan Alice dalam adegan ini menggunakan ikat pinggang yang biasanya digunakan untuk membawa senjata kecil di badannya seperti pistol. Alice terlihat memiliki wajah yang jauh dari karakteristik perempuan. Wajah Alice identik dengan penuh dengan debu, hal ini terlihat kotor dan hitam seperti tokoh laki-laki dalam film

tersebut. Sisi makulinitas Alice terlihat dari cara dirinya berpenampilan serta mengarahkan senjatanya tanpa ragu untuk mengalahkan lawannya.

2. Kode Proariatik

Kode Proariatik ialah kode yang didasarkan kemampuan untuk menentukan hasil atau akibat dari suatu tindakan yang mengimplikasikan suatu logika perilaku manusia (Barthes dalam Budiman, 2011:35). Kode proaeretik ditunjukkan dengan Alice yang menggunakan senjata tajam dengan tatapan yang tegas serta ekspresi.seharusnya tidak memiliki senjata yang biasanya digunakan oleh laki-laki dalam film bergenre action. Namun, Alice menunjukkan ekspresi marah. Ia pun juga memperlihatkan jika perempuan memiliki kekuasaan atau kemampuan yang bisa disejajarkan dengan laki-laki. Hal ini menunjukkan adanya kesetaraan karena dirinya berjuang untuk menjukkan kemampuan, sampai perempuan akhirnya diizinkan untuk menggunakan senjata tajam. Selain itu, terdapat suara tembakan serta serangan dari berbagai sudut yang memberi kesan susasana penuh ketegangan.

Adanya konstrksi gender dari masyarakat tentang bagaimana seharusnya laki-laki dan perempuan bertindak mengakibatkan beberapa kegiatan tertentu didasarkan atas jenis kelamin. Seperti pada dunia pekerjaan, kegiatan maskulin cenderung mengandalkan kekuatan atau keberanian misalnya tentara, supir, petinju dan lain-lain. Sementara pekerjaan feminin yang memerlukan kehalusan, ketelitian, dan perasaan seperti, salon, penjahit, juru masak dan lain-lain (Darwin, 1994: 4). Dalam hal ini Alice juga terlihat melakukan kegiatan yang cenderung maskulin karena mengandalkan

kekuatan dan keberaniannya saat ia melakukan perlawanan terhadap pasukan Umbrella Corporation yang dipimpin oleh Jill Valentine.

3. Kode Simbolik

Kode Simbolik merupakan kode pengelompokan yang mudah dikenali karena kemunculannya yang berulang kali secara teratur melalui berbagai cara dan sarana tekstual (Barthes dalam Budiman, 2011:35). Kode simbolik ditunjukkan dengan Alice menggunakan atribut pada badan yang dirinya kenakan serta aura wajah yang garang. Wajah Alice identik dengan penuh dengan debu, hal ini terlihat kotor dan hitam seperti tokoh laki-laki dalam film tersebut. Sehingga menampakkan bahwa Alice memiliki karakter wajah garang, tegas, dan kuat. Paras Alice merepresentasikan bahwa ia identik dengan kotor-kotoran. Ia tidak memperlihatkan penampilan diri sebagai perempuan yang harus terlihat bersih. Serta dengan karakter perempuan yang tidak ber *make up* tebal sebagai simbol kecantikan dan keindahan rupa untuk menarik lawan jenis. Dalam penelitian perempuan ditampilkan ke media digambarkan dengan sosok yang mempunyai tubuh ideal, kulit putih, dan berambut panjang (Antariksa, Mega, 2021: 9).

4. Kode kultural

Kode kultural ialah kode yang berwujud sebagai suara kolektif manusia yang bersumber dari pengalaman manusia sebagai pengetahuan atau kebijakan yang “diterima umum” (Barthes dalam Budiman, 2011:35).

Pada adegan ini adalah kebudayaan ditunjukkan bahwa adegan yang terlihat disini adalah dimana perempuan seharusnya tidak memiliki senjata yang biasanya digunakan

oleh laki-laki dalam film bergenre *action*. Seperti dalam film *action* pada umumnya, hanya peran laki-laki yang memiliki karakter untuk mengalahkan lawannya dengan bersenjata seperti pistol atau alat tajam. Namun, saat ini telah banyak film *action* dengan karakter perempuan justru lebih banyak peminatnya seperti, *wonder woman* yang jauh lebih menguntungkan dibanding dengan film yang menggukon peran laki-laki yang lebih dominan (dalam <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-46562825>). Hal ini terlihat dari teknik pencahayaan *Low-key* digunakan. Teknik *Low-key* atau pencahayaan yang memiliki kontras tinggi pada area gelap dan terang digunakan untuk menunjukkan kesan suasana yang *mysterious* dan kesedihan (Nurchahyo, 2019: 44). Suasana semacam ini dibangun dalam adegan ini untuk menunjukkan penggambaran suasana pertarungan antara Alice dan pasukan Jill Valentine yang menegangkan. Selain itu, audio yang terdengar suara tembakan serta serangan dari berbagai sudut.

5. Kode Semik

Kode semik merupakan kode yang memanfaatkan isyarat, petunjuk yang ditimbulkan oleh penanda tertentu (Barthes dalam Budiman, 2011:35). Alice berambisi untuk mengalahkan pasukan Umbrella Corporation Dalam adegan yang terlihat Alice menunjukkan ekspresi marah dan menempakan peluru berkali-kali kepada pihak pasukan Jill Valentine. Ia pun juga memperlihatkan jika perempuan memiliki kekuasaan atau kemampuan yang bisa disejajarkan dengan laki-laki. Hal ini menggambarkan sosok Alice yang memiliki kekuasaan dan wewenang dalam mengendalikan amarahnya menggunakan senjata tajam saat pertarungan berlangsung.

Pada adegan ini menunjukkan adanya bentuk feminisme liberal yang menekankan pada hak-hak perempuan dan berusaha menghapus dalih bahwa perempuan secara biologi berbeda dengan laki-laki, mereka berusaha sekuat mungkin agar perempuan dapat diterima dalam ranah publik yang pada awalnya yakni kekuasaan kaum laki-laki, hingga kini memiliki kesempatan yang setara dengan laki-laki untuk sukses di dalam masyarakat (Handayani&Daherman, 2020: 112).

2. Leksia 2 (Adegan ke – 17) (00:21:45-00:24:04)

2.1 Deskripsi Adegan 17

Pada adegan ini menampilkan bagaimana Alice berusaha seorang diri untuk menyelamatkan diri agar dirinya tidak terkena serangan dari zombie. Serta memperlihatkan pula saat dirinya menggunakan senjata dengan tidak ragu-ragu saat menggunakannya.



2.2 Analisis Sintagmatik Leksia

Dalam adegan tersebut, terlihat Alice sedang melarikan diri dari serangan manusia yang terkena atau terinfeksi virus zombie. Para zombie yang menyerang Alice ini, tidak hanya 1 atau 2 melainkan tak terhingga jumlahnya. Pada adegan ini untuk menghadapi serangan dari para zombie, Alice menggunakan senjata kecil yakni, berupa pistol yang sudah ia siapkan sebelumnya untuk berjaga-jaga apabila ada yang menyerangnya dirinya secara tiba-tiba.

2.3 Analisis Kode Pembacaan

1. Kode Hermeneutik

Kode hermeneutik menurut Roland Barthes (dalam Budiman, 2011: 35) yakni satuan kode yang terdapat fungsi untuk mengartikulasi adanya persoalan, penyelesaiannya, serta aneka peristiwa yang dapat memformulasi persoalan, atau yang justru menunda penyelesaiannya. Serta dapat menyusun enigma dengan memberikan isyarat bagi penyelesaiannya. Adegan ini memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi Mengapa Alice mempersiapkan diri dengan membawa senjata? Mengapa Alice menggunakan senjata tajam tanpa ragu-ragu untuk memusnahkan sekumpulan zombie? Serta mengapa teknik pengambilan gambar untuk menyorot Alice *medium close-up* dan *full shot*?

Kode hermeneutika ditunjukkan ketika Alice yang tiba-tiba diserang oleh segerombolan zombie sebab, terdapat satu orang yang terinfeksi dengan virus zombie tersebut akhirnya, terjadi ke kacauan ditengah jalan area Tokyo. Namun, sebelumnya

Alice telah berjaga-jaga untuk membawa senjata yang berguna melindungi dirinya seperti, membawa pistol dan rantai. Merasa dirinya terancam, akhirnya dia memasuki ruangan yang terbuka. Tetapi para zombie tetap mengikuti hingga ke ruangan tersebut serta bertambah banyak. Sehingga Alice harus memusnahkannya dengan menggunakan pistol dan rantai, tanpa ragu-ragu Alice pun menembakan senjata itu ke bagian kepala agar zombie tersebut benar-benar tidak menyerangnya kembali. Alice yang mengenakan atribut tersebut, membuktikan bahwa tidak hanya laki-laki yang dapat melakukan hal *extrem* pada adegan tersebut.

Tipe pengambilan gambar dari adegan ini adalah menggunakan tipe pengambilan gambar Medium Close-Up dan Full Shot dimana tipe ini berupa adegan yang memperlihatkan tubuh dari dada ke atas, dengan tipe shot ini memperlihatkan emosi yang ditampilkan (Kosala, 2018: 19). Sedangkan, Full Shot dimana tipe pengambilan gambar objek yang diperlihatkan secara keseluruhan dari kepala hingga kaki yang bertujuan untuk memperlihatkan lingkungan dimana subjek film tersebut (Kosala, 2018: 19). Pada adegan ini, Medium Close-Up dan Full Shot digunakan untuk memperlihatkan Alice saat menyelamatkan diri dari serangan para zombie yang ingin menerkamnya. Para zombie yang tak terhitung jumlahnya ini terus berdatangan. Sisi maskulinitas Alice terlihat dengan keberanian dirinya tanpa ragu-ragu untuk memusnahkan para zombie yang mengejarnya. Alice juga membidik bagian kepala zombie yang pada saat itu telah mengejarnya. Alice telah membuktikan bahwa

memiliki senjata tajam sangat berguna bagi para perempuan karena senjata yang digunakan ini dapat melindungi dirinya dari peristiwa yang genting.

2. Kode Proariatik

Kode proariatik menurut pandangan Roland Barthes (dalam Budiman, 2011: 35) merupakan kode tindakan yang berdasarkan pada konsep *proairesis*, yaitu kemampuan untuk menentukan hasil atau akibat dari suatu tindakan rasional. Hal ini dapat mengimplikasi logika perilaku manusia berupa tindakan yang menimbulkan dampak.

Pada adegan ini tindakan yang dilakukan oleh Alice ialah menunjukkan ekspresi garang, ketika tiba-tiba banyaknya sekumpulan zombie yang ingin menyerangnya. Sehingga terjadilah perlawanan diri Alice dengan cara menembakkan pistolnya ke arah kepala para zombie. Munculnya keberanian Alice ini timbul karena hanya dirinya yang mampu menyelamatkan seorang diri demi menjalankan misinya. Pertarung fisik Alice ini menggambarkan karakter perempuan yang kuat dengan ketahanan fisiknya menerima dan melan setiap benturan tubuh. Benda tajam seperti senjata merupakan hal yang identik dengan laki-laki pada setiap film sebagai lambang kekuatan fisik dan kekuasaan diri. Munculnya stereotip karakter yang lemah, cengeng, dan dependen pada karakter feminin, menjauhkan perempuan dan tidak layak menggunakan benda tersebut. Konstruksi peran perempuan yang pembentukan eksistensi dan subjektivitasnya mencakup seks dan gender, berwujud perempuan didasarkan pada sejarah spesifik, baru terbentuk dan konfliktual (Thornharn, 2000: 264).

3. Kode Simbolik

Menurut Roland Barthes (dalam Budiman, 2011: 35) kode pengelompokkan yang mudah dikenali karena kemunculannya yang berulang kali secara teratur melalui berbagai cara dan sarana tekstual. Kode simbolik yang dapat ditunjukkan pada adegan ini adalah ketika Alice yang terlihat menodongkan pistol serta rantai yang besar untuk melawan para zombie. Serta terlihat banyaknya bercak darah yang terdapat pada ruangan tersebut. Namun, dengan percaya diri Alice langsung menembak yang lain, tindakan ini merupakan bentuk adanya perlawanan.

Karakteristik penampilan dan peran Alice ini melakat dengan sifat maskulin. Karakteristik maskulin meliputi: bertindak sebagai pemimpin, agresif, ambisius, analitis, asertif, atletis, kompetitif, melindungi kepercayaan sendiri, dominan, paksaan, mempunyai kemampuan kepemimpinan, independen, individualistik, membuat keputusan di awal, maskulin, mandiri, kepribadian yang kuat, bersedia untuk menghadapi, dan bersedia untuk mengambil resiko (dalam Jurnal Rafif Sujatmoko, Muhammad, 2019)

4. Kode Kultural

Merupakan kode yang berwujud sebagai suara kolektif yang anonim dan otoritatif yang mewakili atau berbicara tentang suatu yang hendak dikukuhkannya sebagai pengetahuan atau kebijaksanaan yang diterima umum. Kode ini bisa berupa kode-kode pengetahuan atau kearifan (*wisdom*) yang terus-menerus dirujuk oleh teks, atau yang menyediakan

semacam dasar otoritas moral dan ilmiah bagi suatu wacana (Barthes, 1990: 18) dalam Budiman 2011. Kulturasi yang terjadi pada adegan ini adalah ketika sebuah ruangan tempat yang terbuka. Namun, ruangan tersebut dipenuhi oleh dinding berwarna putih yang memiliki makna berupa kematian, kesedihan, dan duka. Pandangan warna putih ini memberikan kesan yang mencekam, dingin, sedih, dan sunyi (Utari Ismayuni, 2021: 46). Hal ini menunjukkan penggambaran ketika Alice memasuki ruangan tersebut kemudian, para zombie yang lain pun mengujanya hingga masuk ke dalam tempat yang serba putih tersebut. Menimbulkan suasana yang mencekam serta Alice pun harus mengambil tindakan yakni, membasmi beberapa zombie yang mencoba untuk mendekatinya untuk menerkam dirinya dengan cara menembak dengan senjata.

5. Kode Semik

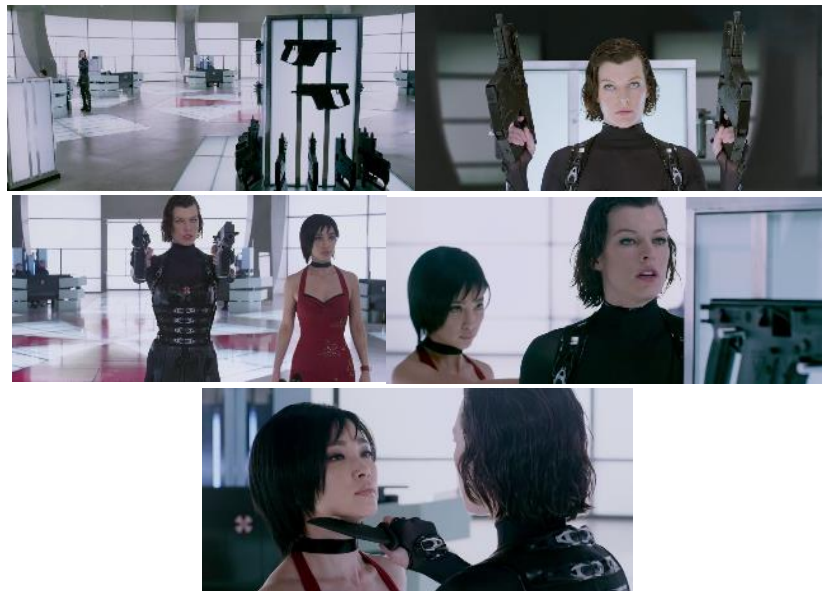
Kode yang memanfaatkan isyarat, petunjuk, atau “kilasan makna” yang ditimbulkan oleh penanda-penanda tertentu. Kode ini agak mirip dengan apa yang disebut oleh para kritikus sastra Anglo-Amerika sebagai “tema” atau “struktur” tematik (Barthes dalam Budiman, 2011:35). Adegan ini menunjukkan bahwa karakter Alice berbeda pada umumnya dengan adegan yang terdapat pada film *action* lainnya. Sisi maskulinitas Alice terlihat dengan keberanian dirinya tanpa ragu-ragu untuk memusnahkan para zombie yang mengujanya. Hal ini terlihat dari cara Alice menyerang para zombie serta pada saat dirinya menggunakan senjata tajam, dimana dirinya justru memberikan kesan bahwa jika perempuan menggunakan alat tersebut bukanlah hal yang menakutkan. Jika

kita kembali melihat film *action* lainnya, karakter yang mereka gambarkan selalu dikonstruksikan dengan sifat lemah lembut, yang menunjukkan sisi feminitasnya.

3. Leksia 3 (Adegan ke – 18) (00:24:11-00:29:50)

3.1 Deskripsi Adegan 18

Dalam adegan ke-empat ini menggambarkan bahwa Alice bertemu dengan Ada Wong di ruang persenjataan. Namun, Alice mendapatkan serangan tiba-tiba dari Ada Wong yang merupakan mantan pegawai pasukan Umbrella Corporation yang sebelumnya bekerja untuk Albert Wasker. Setelahnya Alice dan Ada Wong, mencari jalan keluar agar bisa lolos dari Red Queen.



3.2 Analisis Sintagmatik Leksia

Dalam adegan ini Alice memasuki ruang yang berisi senjata serta dirinya bertemu dengan Ada Wong. Pada saat itu Alice mencoba untuk melakukan test dalam

penggunaan senjata yakni pistol guna untuk berjaga-jaga. Ketika memasuki ruangan kendali komputer milik Umbrella Corporation yang terdapat berbagai senjata itu Alice merasa bingung, karena terdapat orang-orang yang telah tewas. Alice mencoba mendekati area persenjataan itu tiba-tiba Ada Wong muncul dan menginterogasi Alice karena ia memasuki ruangan tersebut. dalam segi kostum dan tata rias, tokoh Ada Wong ini mengenakan *dress* berwarna merah tua, dengan rambut pendek dan mengenakan riasan tipis serta membawa pistol. Tipe pengambilan gambar dari adegan ini menggunakan Medium Close-Up, Extreme Long Shot dan Medium Shot. Teknik pengambilan gambar dilakukan secara berganti-gantian menyorot kearah pemain sesuai dengan dialog yang mereka keluarkan.

3.3 Analisis Kode Pembacaan

1. Kode Hermeneutik

Kode Hermeneutik merupakan kode pembacaan yang memiliki teka-teki dengan harapan untuk memperoleh kebenaran bagi pertanyaan yang muncul pada teks. Kode ini memiliki fungsi untuk menyelesaikan atau menyusun enigma yang ada (Barthes dalam Budiman, 2011:35). Dalam adegan ini pertanyaan-pertanyaan diantara lain Mengapa Alice tampak bingung saat memasuki ruang komputer? Mengapa Alice terkejut saat Ada Wong berada diruangan yang sama dengannya? Mengapa pada adegan ini menggunakan Medium Close-Up, Extreme Long Shot dan Medium Shot?

Jawaban pada pertanyaan mengapa Alice tampak bingung ketika memasuki ruang komputer yakni, karena terdapat pegawai Umbrella Corporation yang tewas serta tidak satu orang pun yang bernyawa disana. Kemudian, Alice pun mencoba untuk menodongkan senjata berupa pistol itu keseluruh ruangan yang berguna untuk berjaga-jaga ketika ada serangan mendadak. Pengaruh mengenai ruangan yang sepi ini menimbulkan kecemasan walaupun seseorang memiliki keberanian atau kekuatan dalam situasi tertentu. Steven Schwartz, S (2000: 139) dalam jurnal *konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia (Lansia)* menyatakan kecemasan memiliki arti penyempitan rasa cemas ini mirip dengan perasaan takut. Namun, kecemasan ditandai dengan perasaan khawatir tentang bahaya yang akan terjadi secara tidak terduga. Kecemasan ini ialah bentuk emosional yang ditandai adanya firasat dan ketegangan.

Kemudian mengapa Alice terkejut ketika Ada Wong yang tiba-tiba muncul lalu menodongkan senjatanya ke arah Alice, adalah karena pada saat itu ruangan komputer yang dipenuhi senjata kosong tidak ada orang sama sekali. Namun, pada saat Alice berjalan ke arah benda yang berisi senjata-senjata tajam ini kemudian saat dirinya mencoba persenjataan itu Ada Wong muncul langsung mengarahkan pistol tersebut ke arah belakang Alice. Ketika, sadar bahwa Ada Wong ini tidak ada di bawah pengaruh Umbrella Corporation mereka berdua membicarakan mengenai virus atau wabah zombie yang telah merajalela. Akhirnya, Alice dan Ada Wong bersepakat untuk memusnahkan atau mencari tahu bagaimana mereka dapat keluar dari ruangan tersebut.

Dan mengapa teknik yang digunakan untuk menyorot Alice dan Ada Wong adalah Close-Up, Extreme Long Shot dan Medium Shot? Jawabannya adalah karena *Medium Close Up* memperlihatkan bagaimana ekspresi wajah Alice yang tegas saat mencoba untuk menggunakan senjata yang akan dirinya gunakan untuk melindunginya dari serangan zombie maupun pasukan dari Umbrella Corp. Dalam teknik *Medium Shot* yang ditampilkan menunjukkan Alice serta Ada Wong ini bersiap untuk dalam menyusun strategi dalam melawan pasukan zombie yang akan menyerang mereka saat keluar dari ruangan bersenjata tersebut serta berusaha untuk melihat bagaimana keadaan di sekelilingnya yang tidak teratur. Serta *Extreme Long Shot* ini memperlihatkan keseluruhan objek yang terjadi pada saat Alice sedang menelusuri keseluruhan ruangan tersebut. *Medium Close-Up* merupakan pengambilan gambar yang menampilkan dari bagian ujung kepala sampai dada sehingga dapat mempertegas bagaimana ekspresi seseorang yang memenuhi bingkai. *Extreme Long Shot* ialah pengambilan gambar melebihi long shot dengan menampilkan lingkung objek secara keseluruhan yang memberikan kesan luas. Sedangkan *Medium Shot* merupakan pengambilan gambar sebatas kepala hingga pinggang (Kosala, 2018: 18-19).

2. Kode Proariatik

Menurut Roland Barthes (dalam Budiman, 2011: 35) Kode yang memiliki kemampuan dalam menentukan hasil dari suatu tindakan yang dapat mengimplikasi adanya logika pada perilaku manusia. Kode proariatik ditunjukkan dengan Alice pada saat dirinya menyusuri ruangan komputer yang terdapat area untuk penyimpanan

persenjataan. Alice langsung menuju tempat yang terdapat banyak macam senjata ketika dirinya mencoba mengambil senjata. Namun, Ada Wong tiba-tiba muncul lalu mengarahkan senjatanya ke belakang tubuh Alice dengan cekatan Alice pun melakukan pembelaan diri dengan cara menampiknya dan mengarahkan senjata tajam itu ke arah Ada Wong. Lalu, mereka berdua melakukan negosiasi yang pada akhirnya Alice serta Ada Wong melakukan rencana untuk keluar dari ruang kendali sehingga mereka mengambil beberapa senjata yang akan digunakan dalam pertarungan yang akan terjadi diluar sana. Adegan ini menggunakan gerak kamera dengan teknik *panning* untuk mengikutinsetiap gerakkan objek baik ke kanan maupun ke kiri dan juga teknik *tracking* untuk mendekati dan menjauhkan objek dari penonton (Kosala, 2018: 25).

Hal ini menunjukkan adanya kesetaraan antara Alice dan Ada Wong karena keduanya sama-sama berjuang yang memperlihatkan bagaimana kemampuan keberanian mereka dalam menggunakan persenjataan. Dengan adanya konstruksi gender dari masyarakat ini membahas tentang apa yang seharusnya tindakan laki-laki dan perempuan lakukan berdasarkan jenis kelamin. Seperti dalam dunia pekerjaan, kegiatan maskulin cenderung mengandalkan kekuatan fisik. Sementara pekerjaan feminin memerlukan kehalusan, ketelitian, dan perasaan seperti salon, penjahit dan lain-lain (Darwin, 1994:4).

3. Kode Simbolik

Menurut Barthes (dalam Budiman, 2011:35) Kode pengelompokkan yang bermunculan secara berulang kali serta teratur melalui macam cara dan sarana yang

tekstual. Kode simbolik yang dapat diambil pada adegan ini adalah Ada Wong yang mengenakan kostum *dress* berwarna merah. Menurut Darmaprawira & Sulasmi dalam (Rial, 2021:16) warna merah melambangkan keberanian, kekuatan, kejantanan, bahaya, dan marah. Sementara Alice menggunakan atribut seperti laki-laki yang dominan dengan warna hitam. Warna hitam memiliki arti sensualitas, kekuatan, misteri, dominan, ketakutan, dll (Setyanto & Adiwibawa, 2018:129). Hal ini menunjukkan bahwa kostum yang dikenakan oleh Alice dan Ada Wong dalam adegan ini melambangkan adanya dominasi kekuatan diantara keduanya. Selain itu, adegan ini juga menggunakan teknik teknik *high key lighting* atau pencahayaan yang memiliki kontras minimal antara area terlarang dan area gelap digunakan untuk menunjukkan *mood* dan *tone* pada sebuah adegan (Nurchahyo, 2019:44).

4. Kode Kultural

Kode ini bisa berupa kode-kode pengetahuan atau kearifan (*wisdom*) yang terus-menerus dirujuk oleh teks, atau yang menyediakan semacam dasar otoritas moral dan ilmiah bagi suatu wacana (Barthes dalam Budiman, 2011:35). Dalam perdebatan antara Alice dan Ada Wong, tampak ekspresi wajah Alice yang garang karena tidak ingin terjebak. Sebab, Ada Wong merupakan pernah menjadi pegawai Umbrella Corp. Feminis radikal-kultural memiliki anggapan bagi perempuan untuk menjadi lebih feminin daripada menjadi maskulin. Karenanya, danya larangan perempuan tidak seharusnya melakukan aktivitas yang biasa dilakukan laki-laki. Karena itu, perempuan tidak seharusnya mencoba untuk menjadi seperti laki-laki. Dengan adanya tuntutan menerapkan nilai dan sifat yang secara kultural akan dikaitkan dengan

perempuan (emosi, saling kebergantungan, perdamaian) dan meninggalkan nilai serta sifat yang dikaitkan dengan laki-laki (independensi, intelek, hirarki, dominasi) (Tong: 1998:71).

5. Kode Semik

Kode ini menggunakan sebuah isyarat atau petunjuk yang dapat disebut dengan “kilas makna”. Sehingga dapat memunculkan penanda-penanda pada penggunaan kode semik akan memberikan konotasi berdasarkan kajian yang akan dilakukan (Barthes dalam Budiman, 2011:35).

Alice berambisi untuk menang oleh karenanya ia dengan percaya diri menantang Ada Wong yang tiba-tiba muncul serta langsung mengarahkan senjatanya. Alice dengan sigap dirinya melayangkan tendangan. Hal ini memancing emosi Alice sehingga ia menyerang Ada Wong dengan pisau yang telah ia simpan dikaki, dengan mengarahkannya ke area leher. Hal ini Alice lakukan karena Ada Wong yang merupakan mantan pegawai dari Umbrella Corporation namun, Alice tidak memperdulikannya jika Ada Wong tidak bekerja lagi untuk Umbrella Corporation. Sudut pandang *eye level* kerap digunakan untuk menggambarkan yang memosisikan kamera sejajar dengan ketinggian mata pada objek yang diambil (Kosala, 2018:22).

4. Leksia 4 (Adegan ke – 25) (00:35:41-00:38:56)

4.1 Deskripsi Adegan 25

Dalam adegan ini, saat mereka akan melakukan perjalanan ia mendengar suara aneh yang ternyata berupa serangan zombie yang akan menyerang mereka berdua. Lalu,

terjadilah serangan yang terjadi secara mendadak yang harus di musnahkan oleh Alice dan Ada Wong untuk menyingkirkan para zombie yang akan menyerangnya.



4.2 Analisis Sintagmatik Leksia

Di adegan ini menampilkan Alice dan Ada Wong yang telah berhasil keluar dari ruang kendali komputer. Hal ini terlihat dari lokasi bernuansa gelap yang dapat menambah kesan mencekam sehingga penonton pun merasakan perasaan takut. Setelahnya, Alice dan Ada Wong melwan monster zombie yang membawa kapak besar.

4.3 Analisis Kode Pembacaan

1. Kode Hermeneutik

Kode hermeneutik merupakan satu kode yang memiliki fungsi untuk mengartikulasi persoalan, penyelesaiannya, serta aneka peristiwa yang memformulasi persoalan, atau justru menunda penyelesaiannya. Sehingga dapat menyusun adanya enigma dengan

memberikan isyarat (Barthes dalam Budiman, 2011:35). Pada adegan ini menunjukkan beberapa pertanyaan Mengapa Alice dan Ada Wong terlihat telah siap saat menghadapi keadaan luar? Mengapa Ada Wong menggunakan kostum dress pada saat dirinya melakukan hal ekstrim?

Jawaban dari pertanyaan pertanyaan diatas adalah mengapa Alice dan Ada Wong sangat sigap pada saat di luar adalah karena Alice sebelumnya telah diinterogasi oleh Jill Valentine, namun ketika listrik pada ia berkesempatan kabur lalu berhasil menyelamatkan diri, kemudian Alice terjebak di antara para zombie yang muncul di kawasan Shibuya, Tokyo. Setelah bertarung dengan para zombie, ia memasuki ruang kendali komputer milik Umbrella Corporation dan bertemu dengan Ada Wong yang merupakan mantan pegawai Umbrella Corporation. Sehingga Alice mengetahui jika wabah zombie yang terjadi selama ini hasil simulasi yang telah dikerjakan Umbrella Corporation. Setelah mengetahui ini semua Alice akan dibantu oleh Ada Wong untuk mengatasi serta melawan Red Queen. Didalam kubah tiruan kota New York dikejutkan dengan serang x-men yang mengepung mereka. Sehingga Alice dan Ada Wong dengan tangkas mereka langsung mengarahkan senjata bio itu untuk bertarung dengan zombie raksasa (x-men) yang memiliki senjata kapak. Pada awalnya mereka hanya dapat menghindar dari serangan x-men namun, Alice dan Ada Wong tetap berusaha dengan segala cara untuk mengalahkannya. Ketika pertarung itu berlangsung kapka x-men mengenai tangki bensin hingga bocor. Alice kemudian menghindari kejaran x-men. Serta saat lengah Alice dan Ada Wong menembak mobil taksi dan terjadilah ledakkan hebat. dengan cara menembak truk yang berisi cairan

api. Sehingga dengan inilah monster tersebut dapat lenyap dan mereka dapat menyelamatkan diri.

Dalam adegan ini, Ada Wong memperlihatkan dirinya mengenakan *dress* berwarna merah. Menurut Darmaprawira & Sulasmi dalam (Rial, 2021:16) warna merah melambangkan keberanian, kekuatan, kejantanan, bahaya, dan marah. Kemudian juga Ada Wong membawa senjata yang pada umumnya digunakan oleh peran laki-laki jika genre film tersebut *action*. Namun, Ada Wong yang mengenakan gaun ingin membuktikan bahwa tidak hanya laki-laki pula yang dapat melakukan hal ekstrim.

Teknik *Medium shot* untuk memfokuskan bagaimana ekspresi wajah Alice pada saat yang digunakan pada adegan ini yakni, memperlihatkan bagaimana ekspresi wajah Alice yang tegas saat mencoba untuk menggunakan senjata yang akan dirinya gunakan untuk melindunginya dari serangan zombie. *Medium Shot* pengambilan gambar yang di sorot secara menyeluruh dan memperlihatkannya secara sedikit lebih jelas (Kosala, 2018:19).

2. Kode Proariatik

Kode ini didasarkan pada kemampuan untuk menentukan hasil dari tindakan secara rasional. Hal ini dapat mengimplikasi logika manusia berupa tindakan-tindakan yang menimbulkan dampak (Barthes, 1990:18) dalam Budiman 2011.

Pada adegan ini tindakan yang dilakukan oleh Alice dan Ada Wong menunjukkan ekspresi kecemasan ketika, dikejar oleh serang monster zombie (*x-men*) yang membawa kapak besar raksasa. Namun, mereka terus berusaha untuk

memusnahkan zombie tersebut yakni dengan cara menembaknya dan saat itu terdapat tangki bensin yang telah bocor. Sehingga, Alice menyusun strategi dengan cara mendekati mobil taksi setelah itu Alice dan Ada Wong menembakan beberapa kali peluru tersebut ke arah taksi dan terjadilah ledakan hebat yang menghancurkan kedua monster zombie. Adegan ini banyak menggunakan gerak kamera dengan teknik *panning* untuk mengikuti setiap pergerakan objek, dan teknik *tracking* untuk mendekati dan menjauhkan objek dari penonton (Kosala, 2018:25). Adegan ini diiringi audio yang drum dengan tempo sangat cepat mengikuti setiap gerakan saat pertarungan berlangsung untuk membuat suasana semakin menegangkan.

3. Kode Simbolik

Menurut Roland Barthes (dalam Budiman, 2011: 35) kode pengelompokan yang mudah dikenali karena kemunculannya yang berulang kali secara teratur melalui berbagai cara dan sarana tekstual.

Dalam adegan ini menunjukkan sekelompok zombie raksasa yang membawa kapak besar. Hal ini menunjukkan bahwa mereka merupakan bagian dari hasil virus yang telah dikembangkan. Gerak kamera *tracking* digunakan saat zombie bersiap untuk mengejar Alice dan Ada Wong, lalu kapak besarnya itu digunakan untuk melawan mereka dengan mengayunkan ke arah Alice dan Ada Wong. Namun, sasaran zombie itu melesat mengenai mobil tanki bensin sehingga benda tersebut mengalami kebocoran. *Tracking* adalah teknik pengambilan gambar dimana kamera mendekati atau menjauhi objek dari penonton (Kosala, 2018:25).

4. Kode Kultural

Merupakan kode yang berwujud sebagai suara kolektif yang anonim dan otoritatif yang mewakili atau berbicara tentang suatu yang hendak dikukuhkannya sebagai pengetahuan atau kebijaksanaan yang diterima umum. Kode ini bisa berupa kode-kode pengetahuan atau kearifan (*wisdom*) yang terus-menerus dirujuk oleh teks, atau yang menyediakan semacam dasar otoritas moral dan ilmiah bagi suatu wacana (Barthes dalam Budiman, 2011:35).

Saat Alice melawan serangan zombie (*x-men*) ini menunjukkan bagaimana ia bertindak untuk melarikan diri seperti menembaknya dengan peluru. Hal ini menunjukkan penggambaran Alice yang pantang menyerah ketika menghadapi suatu permasalahan. Dirinya tidak terlihat tergesa dalam mengambil tindakan, hal ini terlihat pada saat Alice berusaha mengulur waktu untuk mencapai area yang dituju yakni dengan menambakkan peluru ke bagian pintu mobil yang dibantu pula oleh Ada Wong. Dengan karakter yang diperankan Alice, tindakan ini terbiasa dilakukan oleh laki-laki sebab dianggap lebih memiliki kekuatan dan mampu untuk mengatasi berbagai masalah daripada perempuan. Perbedaan konsep gender secara sosial telah melahirkan adanya perbedaan peran dan tanggung jawab, fungsi serta ruang tempat dimana manusia beraktivitas (Mardoko, 2014:459).

5. Kode Semik

Kode yang memanfaatkan isyarat, petunjuk, atau “kilasan makna” yang ditimbulkan oleh penanda-penanda tertentu. Kode ini agak mirip dengan apa yang disebut oleh para kritikus sastra Anglo-Amerika sebagai “tema” atau “struktur” tematik (Barthes dalam Budiman, 2011:35).

Pada adegan ini Ada Wong mengenakan gaun berwarna merah yang pada umumnya perempuan dengan berpakaian seperti itu, tidak pandai dalam hal ekstrim atau menggunakan senjata tajam. Dengan adanya keyakinan di masyarakat menyakini bahwa perempuan mempunyai sifat feminin seperti lemah lembut. Sedangkan kaum laki-laki memiliki sifat maskulin seperti rasional, mandiri, agresif. Penampilan bukanlah suatu hal yang dapat dikonstruksikan bagaimana seseorang dalam melakukan suatu tindakan seperti perempuan yang mengenakan dress yang lihai dalam menggunakan senjata tajam. Hal ini menunjukkan adanya sisi maskulin yang terlihat pada karakter Ada Wong, ia ingin memperlihatkan bagaimana seorang perempuan yang tampak feminin saat mengenakan pakaian perempuan dapat andil dalam melakukan hal-hal ekstrem. Konstruksi maskulinitas dan feminitas yang telah sesuai dalam masyarakat ini dipercayai bahwa perempuan dan laki-laki memiliki ranah serta peran yang berbeda. Dalam ranah domestik dilekatkan dengan perempuan yang identik pada pekerjaan rumah tangga. Sedangkan, laki-laki identik dengan kegiatan untuk mencari nafkah (Sari, 2019:38).

5. Leksia 5 (Adegan ke – 42) (00:51:11-00:54:27)

5.1 Deskripsi Adegan 42

Pada adegan ini memperlihatkan bahwa Alice memberikan tumpangan dengan mobil yang digunakannya untuk membantu tiga pria yang merupakan kawan-kawannya pada saat di kapal Arcadia diserang oleh orang-orang pimpinan Jill Valentine. Namun, mereka yang pada saat itu hendak melarikan diri dikejar oleh pasukan Lasvlagas.



5.2 Analisis Sintagmatik Leksia

Dalam adegan ini Alice memegang kendali penuh dalam mengendarai mobil. Saat itu Alice muncul dengan tiba-tiba sambil mengendarai mobil ini mencoba untuk menyelamatkan teman-temannya dari serangan monster zombie dan pasukan yang mencoba untuk melawannya. Tipe pengambilan gambar pada adegan ini ialah Extreme Close Up, Medium Close up, Extreme Long Shot, Close up.

5.3 Analisis Kode Pembacaan

1. Kode Hermeneutik

Kode hermeneutik menurut Roland Barthes (dalam Budiman, 2011: 35) yakni satuan kode yang terdapat fungsi untuk mengartikulasi adanya persoalan, penyelesaiannya, serta aneka peristiwa yang dapat memformulasi persoalan, atau yang justru menunda penyelesaiannya.

Adegan ini memunculkan Mengapa Alice menyelamatkan ke 3 laki-laki? Mengapa teknik pengambilan gambar untuk menyoroti Alice Extreme Close Up, Medium Close up, Extreme Long Shot dan Close up?

Kode hermeneutik ditunjukkan saat Alice yang membantuk 3 orang rekan-rekannya yang diserang oleh pasukan Lasvlagas yang merupakan adanya bentuk campur tangan dari Jill Valentine. Meskipun ia memiliki senjata namun, ia memilih langkah lain yakni bekerja sama dengan ke 3 teman laki-lakinya itu serta meminta kepada mereka untuk menembak pasukan yang menyerang mereka pada saat itu. Namun, penyelamatannya tidak berjalan mulus sehingga mengharuskan Alice dengan cekatan mengendarai mobil tersebut agar tidak menciderai dirinya serta rekannya. Tanpa ada rasa takut Alice langsung menerobos ke ruang kereta bawah tanah dan menginjak pedal gasnya tanpa ragu-ragu. Ketika, Alice akan menerjang area kereta bawah tanah sebelumnya, rekan-rekannya ini meminta Alice untuk memberikan pertanda jika akan melakukan suatu hal yang ekstrim agar tidak terkejut. Sisi maskulin Alice disini lebih menonjol ketika, dirinya mengendarai mobil yang berada di bawah kekuasaannya dalam memegang alih kendali.

Pada pengambilan gambar Close up pada tipe ini memperlihatkan bagaimana kamera yang menyoroti bagian tertentu dari karakter yang ditampilkan seperti wajah (Kosala, 2019:18). Close up ini menggambarkan wajah Alice yang tanpa ragu ia mengendalikan stir mobilnya. Dengan ekspresi yang serius serta alis yang mengerut pula ia memimpin teman-temannya agar bersiap dengan tindakan

yang akan dilakukan seperti menyuruh temannya berjaga-jaga untuk menembak lawannya menggunakan pistol mereka.

Teknik pengambilan gambar Extreme Close up merupakan pengambilan gambar yang menampilkan gambar objek secara lebih detail dengan memberikan kesan kedekatan (Kosala, 2019:18). Hal ini ditunjukkan pada saat sorotan mata Alice yang hanya terlihat pada kaca spion mobil. Medium close up ini menunjukkan bagaimana raut wajah Alice serta kawannya ini setelah berhasil menghindar dari serangan pasukan umbrella corp. Hal ini terlihat dari ekspresinya pada saat dirinya melepaskan tangan dari stir mobil, serta kedua orang teman di belakang yang berusaha tengah menghindar apabila ada sesuatu yang terjadi dari atas.

Extreme long shot ini di pergunakan untuk memperlihatkan subjek yang muncul dari kejauhan. Extreme long shot digunkan untuk menunjukkan bagaimana penampakan mobil yang telah di kendarai oleh Alice

Audio yang terdengar suara geraman dari para pasukan Umbrella Corp dan bunyi suara mobil yang di kendarai oleh Alice. Meskipun itu, terlihat bagaimana dengan sigapnya Alice mengendarai mobil dan menerobos ruang kereta bawah tanah yang begitu curam. Sisi makulinitas Alice terlihat bagaimana dirinya saat mengendarai mobil serta tanpa ragu mengambil resiko untuk melawan lawannya. Kepercayaan diri yang di miliki Alice ini ialah salah satu karakter maskulin (Robert Brannon dalam Lindsay, 1990: 162).

2. Kode Proariatik

Kode Proarietik ialah kode yang didasarkan kemampuan untuk menentukan hasil atau akibat dari suatu tindakan yang mengimplikasikan suatu logika perilaku manusia (Barthes dalam Budiman, 2011:35). Kode proarietik yang muncul dalam Alice mengajak 3 rekan-rekannya untuk masuk ke dalam mobil telah dirinya kendarain, inisiatif Alice ini menunjukkan bentuk kepercayaan dirinya dan juga ambisi serta tekadnya untuk membuktikan kemampuannya pada Leon S. Kennedy, Luther West dan Barry Burton.

Kemudian, saat Alice mencoba untuk menghindari pasukan Lasvlagas yang semakin bertambah banyak itu, akhirnya Alice dengan cerdas mencoba untuk membelokkan secara brutal. Tindakan tersebut berkaitan dengan karakterisknya yang diperankan oleh tokoh dalam film yang memiliki tujuan tertentu. Hal ini berdasarkan motif-motif yang telah sesuai dengan kepribadian mereka pada umumnya (Bogg, 1992:55).

3. Kode Simbolik

Kode Simbolik merupakan kode pengelompokkan yang mudah dikenali karena kemunculannya yang berulang kali secara teratur melalui berbagai cara dan sarana tekstual (Barthes, 1990: 19) dalam Budiman 2011. Kode simbolik ditunjukkan dengan Alice yang menyetir kendali mobil itu, sedangkan rekan laki-laknya hanya duduk dan merasa ketakutan atau cemas mengenai cara agar terhindar dari serangan pasukan lawannya yang jumlahnya tidak terhingga untuk dibasmi secara satu-satu. Gerak kamera *tracking* digunakan saat Alice dan rekan-rekannya terjadi kegaduhan dalam mobil. *Tracking* adalah teknik pengambilan gambar

dimana kamera mendekati atau menjauhi objek dari penonton (Kosala, 2018:25).
Selain itu, audio yang terdapat pada adegan ini perpaduan suara deru kendaraan mobil, serta motor yang berusaha untuk menabrakan ke arah Alice. Selain itu, ada pula suara geraman yang berasal dari pihak lawan dan tembakan dari Kenny yang mengarahkan pistolnya dari belakang mobil.

4. Kode Kultural

Kode kultural ialah kode yang berwujud sebagai suara kolektif manusia yang bersumber dari pengalaman manusia sebagai pengetahuan atau kebijakan yang “diterima umum” (Barthes dalam Budiman, 2011:35). Saat Alice mengendarai mobinya ia menunjukkan ekspresi melalui pandangan matanya yang tampak pada kaca spion mobil. Isyarat dengan kontak mata ini merupakan hal penting dalam komunikasi yang dapat meningkatkan adanya kredibilitas antara pembicara dengan penerima pesan sehingga, dapat mengekspresikan emosi atau memberikan informasi (Supriadi, 2018:24).

5. Kode Semik

Kode semik merupakan kode yang memanfaatkan isyarat, petunjuk yang ditimbulkan oleh penanda tertentu (Barthes, 1990: 19) dalam Budiman 2011. Kode semik adegan ini terlihat dimana perempuan seharusnya tidak memiliki andil untuk memimpin mengendarai mobil sedangkan, para teman laki-lakinya hanya menunggu perintah yang di sarankan oleh Alice. Biasanya laki-laki lah yang harus melawan atau memimpin seorang perempuan apabila terjadi pertarungan hebat.

Namun, disini Alice melakukan hal ekstrim yang identik dengan laki-laki lakukan. Pada film bergenre *action* umumnya terjadi adanya batasan yang terdapat dalam kegiatan yang hanya bisa serta tidak bisa dilakukan oleh perempuan. Sebab, perempuan tidak menyukai hal ekstrim yang dapat membahayakan diri mereka sendiri. Dalam penggambaran karakter Alice menunjukkan bahwa perempuan diterima sebagai sosok yang pemberani dan dominan pada adegan ini, serta berhasil memperlihatkan perempuan tidak semua lemah sehingga tidak selalu memerlukan bantuan dari laki-laki. Menurut pandangan Bern (dalam Prentice, 2002:269-270) karakteristik maskulin meliputi adanya tindakan sebagai pemimpin, agresif, ambisius, dominan, mempunyai kemampuan kepemimpinan, membuat keputusan di awal, dan berani untuk mengambil resiko. Di dalam film, karakteristik maskulin Alice yang paling banyak serta dominan ditonjolkan.

6. Leksia 6 (Adegan ke – 48) (01:02:38-01:04:08)

6.1 Deskripsi Adegan 48

Pada adegan ini tiba-tiba listrik disana mengalami gangguan Alice dan yang lain kemudian, turun untuk memeriksa apa yang terjadi lalu muncul obliker. Bagaimana Alice berusaha untuk menyelamatkan Becky yang terjebak didalam obliker. Dan Alice berusaha menembak obliker.



6.2 Analisis Sintagmatik Leksia

Dalam adegan tersebut, terlihat Alice pergi menyelamatkan Becky, lalu Alice menyusuri tangga di dinding lift. Alice kemudian memasuki lorong dan menyusurnya di bawah Leon dan yang lain berusaha melawan Jill Valentine dan anak buahnya di saat genting ini Barry menyuruh Leon dan Luther masuk kedalam lift karena sebentar lagi bom akan meledak. Ditempat lain Alice melihat Becky yang terjebak didalam sarang oberliga, tampak pula Becky masih hidup. Tipe pengambilan gambar ini menggunakan Long shot dan high angle.

6.3 Analisis Kode Pembacaan

1. Kode Hermeneutik

Kode hermeneutik menurut Roland Barthes (dalam Budiman, 2011: 35) yakni satuan kode yang terdapat fungsi untuk mengartikulasi adanya persoalan, penyelesaiannya, serta aneka peristiwa yang dapat memformulasi persoalan, atau yang justru menunda penyelesaiannya. Dalam adegan ini munculnya pertanyaan Mengapa Alice berusaha menyelamatkan Becky? Mengapa menggunakan teknik pengambilan gambar Long shot dengan high angle?

Untuk menjawab pertanyaan mengenai Alice yang berusaha menyelamatkan Becky, karena Alice masih memiliki perasaan penyayang yang pengertian dan penuh empati. Menurut Bern (dalam Prentice, 2002:269) karakteristik feminin meliputi kasih sayang, berbicara lembut. Alice terlihat mengedepankan keselamatan untuk orang lain, hal ini mendapati ketika Alice yang berusaha menaiki tangga yang sangat tinggi dan melawan obliker monster raksasa. Menurut Boggs dalam 1992:55 terkadang karakterisasi paling efektif dicapai tidak melalui tindakan-tindakan dalam film namun, lebih banyak melalui opsi kecil yang sepiantas yang terlihat tidak memiliki poin penting.

Tipe pengambilan gambar long shot dengan high angle memperlihatkan bagaimana postur tubuh Alice yang sigap pada saat monster obliker akan menyerangnya. Long shot adalah pengambilan gambar dari jarak yang cukup jauh, hingga seluruh pemandangan dapat ditampilkan semua dalam gambar yang memberikan kesan kedalaman (Kosala, 2018:19). Pada high angle ini menggunakan sudut pengambilan gambar tepat di atas objek, sehingga posisi objek terlihat keseluruhan dari bagian atas (Kosala, 2018:22).

2. Kode Proarietik

Kode proarietik menurut pandangan Roland Barthes (dalam Budiman, 2011: 35) merupakan kode tindakan yang berdasarkan pada konsep proairesis, yaitu kemampuan untuk menentukan hasil atau akibat dari suatu tindakan rasional. Hal ini dapat mengimplikasi logika perilaku manusia berupa tindakan yang

menimbulkan dampak. Kode proarrietik ditunjukkan ketika Alice pada saat dirinya melakukan penyelamatan kepada Becky. Dengan menggunakan pistol pengait Alice naik lalu menembak bagian kepala oberliga dan monster itu berhasil ditumbangkan oleh Alice. Kemudian, Alice langsung membebaskan Becky yang masih hidup dan langsung melarikan diri. Adegan ini menggunakan gerak kamera tracking dan panning. Teknik panning memperlihatkan bagaimana gerakan Alice yang nampak berputar pada saat menembakan tembakan ke arah kepala oberliga. Teknik tracking untuk mendekati dan menjauhkan objek dari penonton (Kosala, 2018:25).

3. Kode Simbolik

Menurut Roland Barthes (dalam Budiman, 2011: 35) kode pengelompokkan yang mudah dikenali karena kemunculannya yang berulang kali secara teratur melalui berbagai cara dan sarana tekstual. Dalam adegan ini terlihat monster yang tampak menyeramkan, sehingga apabila mereka ingin menyelamatkan seseorang harus membasmi atau melenyapkan obliterasi tersebut. Ruang yang bernuansa gelap ini menambah suasana yang mencekam dengan teknik pencahayaan low key lighting pencahayaan yang memiliki kontras tinggi pada area gelap dan terang digunakan untuk menunjukkan kesan suasana yang mysterious dan kesedihan (Nurchahyo, 2019: 44).

4. Kode Kultural

Merupakan kode yang berwujud sebagai suara kolektif yang anonim dan otoritatif yang mewakili atau berbicara tentang suatu yang hendak dikukuhkannya sebagai pengetahuan atau kebijaksanaan yang diterima umum. Kode ini bisa berupa kode-kode pengetahuan atau kearifan (wisdom) yang terus-menerus dirujuk oleh teks, atau yang menyediakan semacam dasar otoritas moral dan ilmiah bagi suatu wacana (Barthes dalam Budiman, 2011:35).

Pada adegan ini terlihat disini seorang perempuan yang tampak tidak terlihat ekspresi takut sama sekali dalam film action. Selain itu, tanpa ragu-ragu pula Alice dengan cekatan lansung meyangkan peluru yang dia gunakan pada senjata yang ia bawa. Dalam bbc indonesia menyatakan bahwa penting untuk menampilkan tokoh perempuan dalam peran yang lebih beragam, sehingga mereka bisa menginspirasi peran yang lebih luas seperti di bidang ekonomi, sains, teknologi, teknik dan matematika (<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-46562825>).

5. Kode Semik

Kode yang memanfaatkan isyarat, petunjuk, atau “kilasan makna” yang ditimbulkan oleh penanda-penanda tertentu. Kode ini agak mirip dengan apa yang disebut oleh para kritikus sastra Anglo-Amerika sebagai “tema” atau “struktur” tematik (Barthes, 1990:19) dalam Budiman 2011. Alice memiliki ambisi untuk mengalahkan monster raksasa obliher, karna makhluk tersebut telah membuat banyaknya korban berjatuhan seperti kloningan Rain yang mencoba untuk melindungi Becky. Namun, justru ia yang tewas sehingga ketika Alice telah

sampai pada dimana tempat Becky disembunyikan. Ia mendapati, bom waktu yang ada pada salah satu rekan yang tewas karena diserang oleh obliter. Bom yang Alice dapat ini, dirinya bawa untuk berjaga-jaga pada akhirnya ia ledakan bom tersebut. Kemudian, dengan menggunakan pistol pengait ke atas untuk menyelamatkan dirinya dan Becky. Dalam adegan ini terbentuk adanya feminis liberal yang menekan akan hak perempuan bahwa perempuan memiliki, kesempatan yang setara dengan laki-laki untuk sukses di dalam masyarakat (Handayani&Daherman, 2020: 112).

7. Leksia 7 (Adegan ke – 55) (01:12:08-01:19:40)

7.1 Deskripsi Adegan 55

Pada adegan ini setelah Leon dan Luther berhasil menemukan Alice serta Becky. Mereka berempati lalu naik kendaraan salju menuju suatu tempat, Leon menjelaskan bahwa sebentar lagi mereka akan dijemput oleh helikopter di titik pertemuan beberapa saat berjalan di bawah mereka. Lapisan es terbelah dari bawah muncul kapal selam besar menuju permukaan.



7.2 Analisis Sintagmatik Leksia

Dalam adegan ini Alice bersama kedua rekannya dan Becky berada dalam kendaraan yang akan mengantarnya ke lokasi yang aman. Namun, ditengah perjalanan terjadi hambatan yang menyebabkan kendaraan yang dinaiki Alice dan yang lain terbalik. Dari dalam kapal selam keluar Jill Valentine dan Rain yang membawa Ada Wong sebagai tahananannya. Ketika Alice bertarung melawan Jill Valentine, saat pertarungan sengit melawan Jill Valentine kali ini Jill memiliki kemampuan bertarung di atas Alice dan menggulingkannya. Jill menyerang Alice bertubi-tubi dan serangan Jill mampu membuatnya tumbang, disisa-sisa tenangnya Alice teringat sesuatu lalu meraih laba-laba merah di dada Jill. Hal ini membuat Jill bereaksi Alice melempar laba-laba merah dan menembaknya hingga hancur.

7.3 Analisis Kode Pembacaan

1. Kode Hermeneutik

Kode Hermeneutik merupakan kode pembacaan yang memiliki teka-teki dengan harapan untuk memberoleh kebenaran bagi pertanyaan yang muncul pada teks.

Kode ini memiliki fungsi untuk menyelesaikan atau menyusun enigma yang ada (Barthes, 1990: 17) dalam Budiman 2011. Mengapa Alice membantu Leon dan Luther untuk melawan Rain? Mengapa menggunakan teknik pengambilan gambar *Medium shot* dengan *low angle*?

Dalam menjawab pertanyaan saat Alice melawan Rain ini, karena di tempat lain ketika Leon dan Luther kewalahan dalam menghadapi Rain yang telah menyuntikkan parasit *plaga* hal ini membuat dirinya semakin memiliki kekuatan super, akhirnya Alice bertindak untuk menembak Rain namun hal itu membuat dirinya diserang oleh Rain. Ketika Alice melihat dari balik es, dirinya nampak sesuatu. Lalu, memiliki ide dan menggunakan senjata yang tergeletak itu untuk menembak salju di bawah tempah Rain berpijak dan membuat Rain terjatuh ke dalam air di bawah lapisan es yang terdapat sekumpulan zombie.

Dalam lingkungan yang secara umum, individu feminin cenderung lebih menyukai gaya komunikasi yang ekspresif dan berbagi, sedangkan individu maskulin lebih cenderung memilih gaya komunikasi yang dominan dan tegas. (Littlejohn dan Karen A Foss, 2009: 533-534). Perempuan dipandang secara lemah pada struktur sosial yang ada jika mereka disandingkan dengan laki-laki. Namun, dalam kehidupannya mereka memiliki hak penuh antara satu sama lain untuk mendapat kebahagiaan bagi dirinya sendiri. Dengan tipe pengambilan gambar *medium shot* menggambarkan bagaimana Alice melakukan pertarungan dengan Jill Valentine yang berada di bawah pengaruh Umbrella Corp. *Low angle*

merupakan teknik pengambilan kamera dengan menyoroti sudut pengambilan gambar yang diambil dari bawah objek, agar tampak lebih berwibawa, kekuasaan, kuat, dominan. dan dinamis (Kosala, 2018:22). Hal ini terlihat ketika Alice berusaha menggunakan pistol yang diberikan oleh Jill Valentine.

2. Kode Proarietik

Menurut Roland Barthes (dalam Budiman, 2011: 35) Kode yang memiliki kemampuan dalam menentukan hasil dari suatu tindakan yang dapat mengimplikasi adanya logika pada perilaku manusia. Kode proarietik ditunjukkan pada adegan Alice mengambil laba-laba merah yang berada di dada Jill Valentine. Setelah itu, dengan langkah tangkas Alice langsung mengambil senjata dan melayangkan peluru ke arah laba-laba merah hingga akhirnya benda tersebut lenyap menjadi serpihan. Pada teknik pergerakan kamera ini menggunakan jenis *Zooming* merupakan teknik pengambilan dengan mengubah ukuran gambar dan sudut pandang gambar antara *wide angle* dan *tele photo* melalui sentuhan tombol (Kosala, 2018:26).

3. Kode Simbolik

Menurut Barthes (dalam Budiman, 2011:35) Kode pengelompokkan yang bermunculan secara berulang kali serta teratur melalui macam cara dan sarana yang tekstual. Dalam adegan ini terlihat Alice dan Jill Valentine yang sama-sama menggunakan atribut yang identik dengan peran laki-laki, satu set atasan dan

bawahannya yang berwarna hitam serta abu-abu. Penggambaran kostum yang sama menunjukkan bentuk kesetaraan level diantara keduanya. Hal ini terlihat dari sudut pengambilan gambar *eye level* digunakan saat keduanya bertarung. *Eye level* merupakan sudut pengambilan gambar yang memposisikan kamera sejajar dengan ketinggian mata pada objek yang diambil dan memiliki makna keawajaran, kesetaraan (Kosala, 2018: 22). Warna abu-abu memiliki arti keseriusan, bertanggung jawab dan mandiri. Sementara warna hitam memiliki arti sensualitas, kekuatan, misteri, dominan dll (Setyanto & Adiwibawa, 2018:129). Suasana semacam ini dibangun dalam adegan ini untuk mendukung tingkat ketegangan saat pertarungan berlangsung, sehingga secara nyata terlihat sebagai suasana yang tidak ceria. Hal ini didukung oleh bunyinya dentuman serta suara tembakan saat pertarungan berlangsung yang memberikan kesan semakin mencekam dan menegangkan.

4. Kode Kultural

Kode ini bisa berupa kode-kode pengetahuan atau kearifan (*wisdom*) yang terus-menerus dirujuk oleh teks, atau yang menyediakan semacam dasar otoritas moral dan ilmiah bagi suatu wacana (Barthes, 1990: 18) dalam budiman 2011. Kode kultural dalam adegan menampilkan kedua perempuan yang menggunakan senjata tajam ini yakni dalam film *action* kini lebih sering ditampilkan. Menurut Handayani, 2004 (dalam Santoso, 2018:66) posisi bahwa pemahaman Barat tentang lelaki dan perempuan yang cenderung melihat perempuan subordinat dan tidak berdaya, telah mengaburkan kenyataan bahwa perempuan Jawa ternyata memiliki kuasa. Barat

disini mengacu pada pola pembangunan modernisasi di negara berkembang yang melihat Timur sebagai bagian yang kurang berkembang dan kurang beradaptasi.

5. Kode Semik

Kode ini menggunakan sebuah isyarat atau petunjuk yang dapat disebut dengan “kilas makna”. Sehingga dapat memunculkan penanda-penanda pada penggunaan kode semik akan memberikan konotasi berdasarkan kajian yang akan dilakukan (Barthes, 1990: 18) dalam Budiman 2011. Alice berambisi untuk menyadarkan Jill Valentine agar dia tersadar bahwa telah diperalat oleh Umbrella Corp. Hal ini terlihat di adanya mendapati laba-laba merah. Namun, ketika telah di musnahkan oleh Alice dirinya sadar kembali. Alice terlihat lebih tenang, karena akhirnya bisa menyelamatkan Jill Valentine meskipun, dirinya yang pada saat itu mengalami situasi genting yang akan membahayakannya. Setelah, sadar akhirnya Jill Valentine bersatu untuk melawan kloningan Rain dengan memilih strategi seperti menembakan peluru pada area Rain berdiri yang mengakibatkan terjatuh ke dalam laut yang beku. Kekuasaan maskulin yang di perankan oleh karakter perempuan, memiliki dampak yang dapat menyampaikan pesan seperti pemberdayaan terhadap perempuan untuk mendukung kaum perempuan pada saat menggunakan nilai serta sifat maskulinitas agar tercapainya bentuk kesetaraan gender.